

**PENGARUH *PERFORM EXPECTANCY*, *EFFORT EXPECTANCY*, *SOCIAL INFLUENCE* DAN *FACILITATING CONDITIONS* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* BAGI *SUPPLIER* MEUBEL
(Studi Kasus *Supplier* Meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu S1 Perbankan Syariah



Oleh :

Aisyah Septiasari

1705036076

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : **Naskah Skripsi**

An. Saudara Aisyah Septiasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Aisyah Septiasari

Nim : 1705036076

Jurusan : S1 PERBANKAN SYARIAH

Judul : **Pengaruh Dimensi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* bagi *Supplier Meubel* (Studi Kasus *Supplier Meubel* di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Oktober 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.

Dr. H. Muhammad Fauzi, SE., MM.

NIP.197003211996031003

NIP. 197302172006041001

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Aisyah Septiasari
NIM : 1705036076
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence* dan *Facilitating Conditions* terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* bagi *Supplier Meubel* (Studi Kasus *Supplier Meubel* di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara)**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal :

01 Desember 2023

Dengan demikian dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 01 Desember 2023

Ketua Sidang


Ana Zahrotun Nihayah, M.A.
NIP. 198907082019032018

Pengji I


Jehan Arifin, S.Ag., M.M.
NIP. 197109082002121001

Pembimbing I

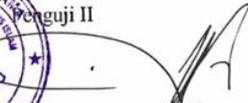

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP.197003211996031003

Sekretaris Sidang


Dr. H. Muhammad Fauzi, S.E., M.M.
NIP. 197302172006041001

Pengji II




Heny Yuningruny, S.E., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Pembimbing II


Dr. H. Muhammad Fauzi, S.E., MM.
NIP. 197302172006041001

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

(Q.S Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Sholawat dan salam senantiasa terucapkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang dinantikan syafa'atnya mendatang. Atas perasaan bangga penelitian ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ikwanto dan Ibu Yuli Astuti. Terimakasih atas do'a yang selalu dilangitkan setiap harinya, kasih sayang, nasehat dan motivasi yang tak pernah lelah untuk disampaikan dan jerih payahnya sehingga saya bisa sampai di titik sekarang. Semoga sehat selalu dan ridho Allah SWT. selalu menyertai langkah Bapak dan Ibu.
2. Kedua dosen pembimbing saya, Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag dan Bapak Dr. H. Muhammad Fauzi, S.E., M.M. Terimakasih atas ilmu dan bimbingannya selama ini, sehingga terselesaikan skripsi saya. Semoga senantiasa dilimpahi keberkahan dari Allah SWT.
3. Dosen wali saya, Ibu Irma Istiarini, S.E., M.Si. Terimakasih atas semangat dan nasihat, ilmu yang diberikan selama ini serta do'a yang dipanjatkan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga senantiasa dilimpahi keberkahan dari Allah SWT.
4. Kedua adik saya, Muhammad Lukmanul Hakim dan Fitri Nur Azizah. Terimakasih adik-adikku sudah selalu menyemangati kakak mu ini dan tentunya do'a yang tiada henti dipanjatkan agar kakak mu ini segera lulus dari bangku perkuliahan. Semoga ridho Allah SWT. senantiasa mengiringi langkah kalian.
5. Kepada kakek dan nenek saya, om-om dan tante-tante saya, dimana tak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih atas perhatian dan selalu ceriwis menanyakan progres skripsi saya sampai mana, tentunya do'a yang selalu dipanjatkan tiap harinya dan motivasi serta nasihat yang diberikan.
6. Kepada pacar saya, Ahmad Afifuddin. Terimakasih sudah kebersamaan sampai sekarang, selalu support, membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan do'a yang selalu dipanjatkan serta apresiasi tiada hentinya setiap progres skripsi yang saya kerjakan. Semoga ridho dan berkah dari Allah SWT. selalu mengiringi langkahmu.

7. Kepada sahabat-sahabat saya Ika, Febri, Shinta, Gina, Atik dan Nana. Terimakasih atas segala support yang diberikan, bantuan yang ditawarkan serta do'a baik yang dipanjatkan. Semoga kalian selalu dimudahkan kedepannya oleh Allah SWT.
8. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and trying to give more than i receive, i wanna thank me for trying to do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisyah Septiasari
NIM : 1705036076
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab, skripsi ini merupakan karya asli penulis, bukan tulisan dari pihak lain, tidak berisi materi orang lain yang ditulis ulang, dan tidak pernah diterbitkan di manapun. Tulisan ini tidak berisi pemikiran orang lain, kecuali informasi yang dijadikan referensi dan rujukan dan telah dilakukan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Semarang, 13 Oktober 2023



Deklarator

Aisyah Septiasari
Aisyah Septiasari
NIM. 1705036076

**PEDOMAN TRANSLITERASI
HURUF ARAB KE HURUF LATIN**

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Huruf

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	ش = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
خ = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ف = f	ر = r	

B. Bunyi

َ = a

ِ = i

ُ = u

C. Diftong

أي = ai

أو = au

D. Syaddah (-)

di tandai dua tanda huruf, contoh الطب *al-thibb*

E. Kata Sandang

Seperti (... ال) al- ... contoh انصع = *al-shina'ah*. kata (al-) ditulis dengan huruf kecil apabila tidak di awal kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah dilambangkan dengan “h” , contoh المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Saat ini, era digitalisasi teknologi berkembang dengan begitu pesat. Hampir semua bidang kehidupan di dunia telah tersentuh dan bergantung pada teknologi digital sebagai fokus utama. Salah satu lembaga yang vital dan mendapat tuntutan utama dalam sektor ekonomi tentunya industri Perbankan. Industri perbankan menciptakan *mobile banking* untuk mempercepat transaksi agar lebih praktis dan efisien. Ada berbagai model yang digunakan untuk menghitung penerimaan teknologi dan apa saja faktor yang memengaruhi hal tersebut. Salah satu model tersebut adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT merupakan model yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk, yang mempunyai empat dimensi utama, yaitu *Perform Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel UTAUT terhadap minat menggunakan *mobile banking* bagi *supplier* meubel di Desa Senenan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer. Data primer diperoleh melalui pembagian kuisisioner kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Populasi penelitian ini merupakan *supplier* meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Setelah dilakukan perhitungan dari populasi *supplier* meubel di Desa Senenan, kemudian diambil 100 orang sebagai responden. Data yang telah diperoleh dari responden kemudian diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS v.22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bagi *supplier* meubel adalah variabel *Effort Expectancy* dengan nilai t hitung $4,788 > 1,988525$ dan *Facilitating Conditions* dengan nilai t hitung $2,293 > 1,988525$. Sedangkan variabel *Perform Expectancy* dengan nilai t hitung $-1,858 < 1,988525$ dan *Social Influence* dengan nilai t hitung $0,055 < 1,988525$ tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bagi *supplier* meubel.

Kata Kunci : Digitalisasi teknologi, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, Minat, *Mobile Banking*

ABSTRACT

Currently, the era of technological digitalization is developing very rapidly. Almost all areas of life in the world have been touched and depend on digital technology as the main focus. One of the vital institutions that receives major demands in the economic sector is of course the banking industry. The banking industry creates mobile banking to speed up transactions to make them more practical and efficient. There are various models used to calculate technology acceptance and what factors influence this. One of these models is *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT is a model developed by Venkatesh, et al, which has four main dimensions, namely Perform Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions. This research was conducted to see the influence of the UTAUT variable on interest in using mobile banking for furniture suppliers in Senenan Village. This type of research is quantitative research using sampling techniques purposive sampling. The data used is primary data. Primary data was obtained through distributing questionnaires to respondents who were samples in the research. The population of this research is furniture suppliers in Senenan Village, Tahunan District, Jepara Regency. After calculating the population of furniture suppliers in Senenan Village, 100 people were taken as respondents. The data obtained from respondents was then processed using the IBM SPSS v.22.0 application. The research results show that variables have a significant effect on interest in using mobile banking for furniture suppliers it is a variable Effort Expectancy with a t value $4.788 > 1.988525$ and Facilitating Conditions with a t value $2,293 > 1.988525$. Meanwhile variables Perform Expectancy with a t value $-1.858 < 1.988525$ and Social Influence with a t value $0,055 < 1.988525$ does not have a significant effect on interest in using mobile banking for furniture suppliers.

Keywords : *Digitalization of technology, Unified Theory of Acceptance and Use of Technology, Interest, Mobile Banking*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya semua yang setia hingga akhir zaman. Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Perform Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence* dan *Facilitating Conditions* terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* bagi *Supplier Meubel* (Studi Kasus *Supplier Meubel* di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara)”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Irma Istiarini, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan selama awal perkuliahan hingga sampai saat ini.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag dan Bapak Dr. H. Muhammad Fauzi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan

sebagai dasar penulisan skripsi ini, serta telah membantu penulis dalam melengkapi administrasi perkuliahan.

Semarang, 12 Oktober 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aisyah Septiasari', with a stylized flourish at the end.

Aisyah Septiasari
1705036076

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Kerangka Teori	12
2.1.1. Mobile Banking	12
2.1.2. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)18	
2.1.3. Minat.....	25

2.2.	Penelitian Terdahulu	30
2.3.	Kerangka Pemikiran	43
2.4.	Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN		50
3.1.	Jenis Penelitian	50
3.2.	Jenis dan Sumber Data	50
3.3.	Populasi dan Sampel	50
3.3.1.	Populasi.....	50
3.3.2.	Sampel.....	51
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel	52
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	52
3.5.	Skala Pengukuran	52
3.6.	Variabel Penelitian dan Pengukuran Data.....	53
3.7.	Teknik Analisis	56
3.7.1.	Uji Statistik Deskriptif	56
3.7.2.	Uji Kualitas Data.....	56
3.7.3.	Uji Asumsi Klasik.....	57
3.7.4.	Uji Analisis Data.....	59
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		61
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.1.1.	Gambaran Umum Desa Senenan	61
4.2.	Deskripsi Data Penelitian dari Responden	61
4.3.	Karakteristik Responden	62
4.3.1.	Jenis Kelamin	62
4.3.2.	Usia.....	62

4.3.3.	Tingkat Pendidikan	63
4.4.	Analisis Deskriptif Responden	64
4.4.1.	Variabel <i>Perform Expectancy</i> (harapan kinerja) (X_1)	64
4.4.2.	Variabel <i>Effort Expectancy</i> (ekspektasi usaha) (X_2)	66
4.4.3.	Variabel <i>Social Influence</i> (pengaruh sosial) (X_3)	68
4.4.4.	Variabel <i>Facilitating Conditions</i> (kondisi fasilitas) (X_4)	70
4.4.5.	Variabel Minat Menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah (Y)	72
4.5.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	73
4.5.1.	Uji Validitas	73
4.5.2.	Uji Reliabilitas	75
4.6.	Uji Asumsi Klasik	77
4.7.	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	79
4.8.	Hasil Uji Hipotesis	82
4.8.1.	Uji Signifikansi Parsial (T-test)	82
4.8.2.	Uji Signifikansi Simultan (F-test)	84
4.8.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	85
4.9.	Pembahasan Hasil Analisis Data	86
4.9.1.	Pengaruh <i>Perform Expectancy</i> terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah bagi <i>Supplier</i> Meubel	86
4.9.2.	Pengaruh <i>Effort Expectancy</i> terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah bagi <i>Supplier</i> Meubel	88
4.9.3.	Pengaruh <i>Social Influence</i> terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah bagi <i>Supplier</i> Meubel	90
4.9.4.	Pengaruh <i>Facilitating Conditions</i> terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah bagi <i>Supplier</i> Meubel	92
BAB V	PENUTUP	95

5.1.	Kesimpulan.....	95
5.2.	Saran.....	97
	DAFTAR PUSTAKA.....	98
	LAMPIRAN	104
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Penggunaan Layanan Mobile Banking di Indonesia Tahun 2019-2022.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu	30
Tabel 2. 2 Definisi operasional dan variabel penelitian.....	53
Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	62
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan usia	63
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	63
Tabel 4. 4 Distribusi jawaban responden variabel <i>Perform Expectancy</i> (harapan kinerja).....	64
Tabel 4. 5 Distribusi jawaban responden variabel <i>Effort Expectancy</i> (ekspektasi usaha).....	66
Tabel 4. 6 Distribusi jawaban responden variabel <i>Social Influence</i> (pengaruh sosial)	68
Tabel 4. 7 Distribusi jawaban responden variabel <i>Facilitating Conditions</i> (kondisi fasilitas)	70
Tabel 4. 8 Distribusi jawaban responden variabel Minat Menggunakan Mobile banking syariah	72
Tabel 4. 9 Hasil uji validitas <i>Perform Expectancy</i> (harapan kinerja) (X_1).....	74
Tabel 4. 10 Hasil uji validitas <i>Effort Expectancy</i> (ekspektasi usaha) (X_2)...	74
Tabel 4. 11 Hasil uji validitas <i>Social Influence</i> (pengaruh sosial)(X_3)	74
Tabel 4. 12 Hasil uji validitas <i>Facilitating Conditions</i> (kondisi fasilitas) (X_4)	75
Tabel 4. 13 Hasil uji validitas Minat Menggunakan <i>Mobile banking</i> syariah(Y).....	75
Tabel 4. 14 Perolehan uji reliabilitas.....	76
Tabel 4. 15 Perolehan uji normalitas	77
Tabel 4. 16 Perolehan uji multikolinieritas	78
Tabel 4. 17 Perolehan uji heterokedastisitas	79
Tabel 4. 18 Perolehan uji analisis regresi linier berganda	80
Tabel 4. 19 Perolehan uji T-test.....	82
Tabel 4. 20 Perolehan uji F-test.....	84

Tabel 4. 21 Perolehan uji R²	85
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema UTAUT	19
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	104
Lampiran 2 Hasil Kuisisioner	109
Lampiran 3 Hasil Instrumen Uji Penelitian	128
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, era digitalisasi teknologi berkembang dengan begitu pesat. Hampir semua bidang kehidupan di dunia telah tersentuh dan bergantung pada teknologi digital sebagai fokus utama. Diharapkan bahwa penggunaan teknologi digital yang maksimal akan membuat pekerjaan lebih mudah, lebih cepat, dan lebih efisien. Pelbagai industri mengalami banyak kemajuan teknologi digital, tetapi sektor jasa keuangan, seperti perbankan, adalah yang paling cepat berkembang. Teknologi yang digunakan dalam industri perbankan diharapkan dapat menyediakan layanan keuangan kepada siapa saja dan di mana saja dengan lebih cepat tanpa harus pergi ke kantor bank. Apalagi sejak pandemi COVID-19 memaksa orang untuk berpartisipasi secara non-fisik, kehadiran teknologi di sektor perbankan membawa kemudahan bagi para nasabahnya.

Salah satu lembaga yang vital dan mendapat tuntutan utama dalam sektor ekonomi tentunya industri Perbankan. Peran perbankan terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*). Bank, menjadi jembatan bagi orang yang ingin menyimpan uangnya di bank dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman atau kredit. Sehingga sangat esensial bagi bank untuk “*keep up*” dengan perkembangan jaman dan memenuhi segala kebutuhan nasabahnya.¹

Perkembangan *Information and Communication Technology* (ICT) bagi dunia bisnis memudahkan berbagai transaksi perdagangan dapat dengan mudah dengan *cyber space* melalui *electronic transaction*. Dewasa ini, bank telah memanfaatkan teknologi informasi dalam layanan perbankannya dengan meluncurkan media layanan transaksi perbankan berbasis teknologi informasi, yaitu *mobile banking* (*m-banking*). Layanan

¹Nurfitri Iriani Utami, Abd. Karman dan Moh. Syarifudin, “*Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*”, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 3 No. 1, 2022, hlm. 47

m-banking membuka kesempatan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui perangkat *headphone* atau *Personal Data Assistant* (PDA).²

Hadirnya *Mobile Banking* memiliki kelebihan dan beberapa kekurangan. Kekurangan yang pertama ialah dibutuhkanya perangkat *smartphone* dan juga konektivitas internet yang lancar untuk mengakses layanannya, dalam hal keamanan banyak risiko atau kejahatan yang perlu diwaspadai seperti penipuan yang menyamar sebagai institusi keuangan untuk menanyakan detail rekening bank dan fitur keamanan melalui koneksi yang terenkripsi bisa di-hack jika *smartphone* hilang atau dicuri. Namun sisi manfaatnya dan kegunaan yakni mulai dari melakukan pengecekan saldo dan riwayat transaksi, melakukan transfer atau transaksi antar orang maupun bank, memberikan layanan pembayaran tagihan secara elektronik seperti bayar listrik, pulsa, paket internet, PDAM dan lain sebagainya. Lalu yang terpenting, keseluruhan layanan dapat dilakukan cukup dengan ponsel di genggam tangan. Sangat mudah, praktis dan ringkas.³

Sejak adanya pandemi covid-19, transaksi secara digital meningkat dengan sangat pesat hingga saat ini. Tentu hal ini sangat berpengaruh pada perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi. Menurut kajian yang dilakukan di masa pandemi, penggunaan Alat Pembayaran Dengan Kartu (APMK) untuk transaksi non tunai meningkat drastis⁴. Hal ini jelas mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi saat kondisi krisis. Pasca pandemi, transaksi non tunai menjadi semakin umum sebelum pandemi, dan tren ini dipertahankan selama dan setelahnya. Ketika individu menjadi

²Rian Maulana, Iskandar dan Masrura Mailany, “Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan *Technology Acceptance Model*”, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* Vol. 2 No. 2, 2018, hlm.147

³Nurfutri Iriani Utami, Abd. Karman dan Moh. Syarifudin, “Analisis Intensi Penggunaan *Mobile Banking* dengan Pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 3 No. 1, 2022, hlm. 48

⁴Wasiaturrahma Wasiaturrahma, Yuliana Tri Wahyuningtyas, and Shochrul Rohmatul Ajija, “Non Cash Payment and Demand for Real Money in Indonesia,” *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura* 22, no. 1 (2019) : 1–8, <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i1.1575>.

lebih terbiasa dengan teknologi dan memilih pilihan pembayaran yang lebih aman, adopsi dompet digital dan metode pembayaran non tunai lainnya meningkat.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), sepanjang bulan April 2023 nilai transaksi *digital banking* di dalam negeri mencapai Rp4.264,8 triliun atau hampir Rp4,3 kuadriliun. Nilai itu mencakup berbagai transaksi *digital banking* atau perbankan *digital* sesuai klasifikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yakni *internet banking*, *SMS/mobile banking* dan *phone banking*. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /POJK.03/2018, layanan perbankan digital adalah layanan perbankan melalui media elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah. Adapun pada April 2023 nilai transaksi *digital banking* di Indonesia turun 11,8% dibanding Maret 2023 (*month-on-month/mom*), serta lebih rendah 20,1% dibanding April 2022 (*year-on-year/yoy*). Namun, jika dirunut lima tahun ke belakang, pada April 2023 nilai transaksi perbankan digital secara nasional sudah tumbuh 158% dibanding April 2018.⁵

Berikut perkembangan penggunaan layanan transaksimobile banking di Indonesia selama tahun 2019-2022, sebagaimana tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Perkembangan Penggunaan Mobile Banking di Indonesia Tahun 2019-2022

<i>SMS/Mobile Banking</i>	Satuan/unit	2019	2020	2021	2022
Volume transaksi	Ribu transaksi	2,360,094	3,427,101	5,534,245	8,354,937
Transaksi pembayaran/pe mbelian	Ribu transaksi	589,402	668,181	955,079	1,475,742
Transaksi Intrabank	Ribu transaksi	1,357,843	2,148,996	3,700,153	5,737,027
Transaksi Antarbank	Ribu transaksi	412,849	609,924	879,013	1,142,168

⁵ Adi Ahdiat, “Transaksi Digital Banking di Indonesia Tumbuh 158% dalam 5 Tahun Terakhir”, <http://databoks.katadata.co.id>, diakses 19 Agustus 2023.

Sumber : data sekunder⁶

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas kita ketahui jika jumlah penggunaan layanan *SMS/ Mobile Banking* selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya layanan *SMS/ Mobile Banking* menarik perhatian nasabah sehingga nasabah tertarik menggunakan layanan tersebut. Selama kurun waktu 4 tahun peningkatan jumlah transaksi *SMS/Mobile Banking* mengalami peningkatan drastis terjadi di tahun 2021 yakni dari 5,534,245 transaksi menjadi 8,354,937 transaksi di tahun 2022.

Meningkatnya jumlah penggunaan transaksi perbankan digital terutama *mobile banking* juga disebabkan adanya pola kebiasaan baru semenjak adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk mengurangi mobilitas mereka dan berdiam diri di rumah, sehingga kebanyakan transaksi yang dilakukan oleh mereka sebagian besar dilakukan secara *online* melalui kanal digital. Selain itu, ada beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa penggunaan *mobile banking* dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Penelitian yang dilakukan oleh Tessa Angelina pada tahun 2022, faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan *mobile banking* adalah faktor keamanan dan ketepatan.⁷ Sedangkan, penelitian lainnya yaitu penelitian Harries Arizona Ismail dan Tri Purwani pada tahun 2021, faktor yang mempengaruhi seseorang minat menggunakan *mobile banking* adalah persepsi kesesuaian, persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan.⁸ Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Ary Saputra menyebutkan bahwa faktor penggunaan *mobile banking* adalah literasi

⁶Proprietary Channel Bank Indonesia

⁷ Tessa Angelina, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Indonesia, TBK KCP Stabat”, Jurnal Ekonomi Islam Vol. 3 No. 2, 2022, hlm. 127.

⁸ Harries Arizona Ismail dan Tri Purwani, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 3 No. 2, 2021, hlm. 152.

keuangan syariah, kepercayaan, dan religiusitas.⁹ Beberapa penelitian tersebut menunjukkan dari waktu ke waktu intensitas masyarakat menggunakan pembayaran digital sebagai pilihan pembayaran karena dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang berbeda.

Mengacu pada data yang ada, menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun untuk masyarakat menggunakan *mobile banking*. Apalagi sejak pasca pandemi covid 19, pembayaran menggunakan *mobile banking* semakin masif unruk dilakukan. Tapi, kenyatannya bagi para suplier di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara yang termasuk dalam kategori usia tersebut, masih enggan menggunakan *mobile banking*. Hasil survey yang dilakukan penulis sebelum melakukan penelitian, dari 16 suplier, 10 diantaranya enggan menggunakan *mobile banking* dengan alasan sebagai berikut :

1. Malas dan repot mengurus ke bank
2. Gaptek (gagap teknologi)
3. Kurangnya literasi keuangan
4. Pengaruh sosial dan lingkungan sekitar

Hal ini merupakan yang menjadikan gap dari penelitian ini. Dimana secara data dan teori bahwasanya penggunaan *mobile banking* sangat memudahkan untuk melakukan transaksi, namun untuk sebagian suplier hal ini memberatkan mereka untuk enggan menggunakan *mobile banking* dengan alasan tersebut.

Penerimaan dan penggunaan sistem *mobile banking* oleh pelanggan bank ditentukan oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut memiliki kaitan satu dengan yang lainnya. Salah satu konstruksi model yang kiranya dapat membuktikan penerimaan dan penggunaan teknologi *mobile banking* adalah model teori terpadu penerimaan dan penggunaan

⁹ Ary Saputra, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah”, Skripsi, 2022, hlm. 39.

teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology/ UTAUT*) yang dikembangkan oleh Venkatesh (2003).¹⁰

The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) ialah model teori yang dibangun dengan tujuan mengkaji serta memperkirakan sebuah tingkat penerimaan maupun penggunaan pada teknologi informasi. UTAUT terbentuk dari empat penyusun utama yang tergolong atas ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) (Venkatesh et al. 2003).

Harapan kinerja (*Performance Expectancy*) pada variabel ini menerangkan bahwa seberapa besarnya kepercayaan dan pemahaman para pengguna dalam menggunakan sistem teknologi terbaru yang akan berguna dalam membantu kehidupannya sehari-hari, serta dapat menghemat waktu serta memperoleh keuntungan dalam pengerjaan produktivitasnya. Harapan usaha (*Effort Expectancy*) Variabel ini menjelaskan tentang tingkat kemudahan yang ada hubungannya dengan penggunaan pada suatu sistem. Dimana apabila penggunaan suatu sistem mudah untuk digunakan maka usaha yang dikeluarkan oleh pengguna juga akan mudah, namun apabila sistem yang digunakan sulit dalam pengaplikasiannya maka usaha yang digunakan juga akan besar. Pengaruh sosial (*Sosial Influence*) Menjelaskan bahwa bagaimana pengguna secara personal menggunakannya dan orang lain meyakini dan mengetahui bahwa orang lain juga akan mempengaruhi dalam penggunaan sistem yang baru. Pengaruh penggunaannya dapat menentukan tujuan pemakai pada penggunaan teknologi informasi. Kondisi fasilitas (*Facilitating Conditions*) Pada variabel ini menjelaskan bagaimana faktor infrastruktur dan teknikal mempengaruhi kepercayaan kepada penggunanya dalam penggunaan suatu sistem.

¹⁰ Taufiq Chaidir, Ihsan Ro'is dan Akhmad Jufri, “*Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat : Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*”, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 3 No. 1, 2021, hlm. 64

Model teori UTAUT diterapkan pada penelitian ini karena mampu memberikan penjabaran lebih kuat mengenai minat dan memprediksi perilaku individu terhadap penggunaan teknologi informasi secara berkelanjutan (Wu dan Wu 2019). Alasan lain model UTAUT dipilih dalam penelitian ini dikarenakan model teori sebelumnya yaitu TAM memiliki keterbatasan dalam memperhitungkan faktor penting berupa pengaruh sosial. Selain itu, UTAUT terbukti 70% lebih berhasil dalam menjelaskan dan mewakili rangkaian konstruk teori penerimaan teknologi dalam memprediksi perilaku pengguna dibanding dengan teori sebelumnya (Venkatesh et al. 2003).¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Widya Anjani dan Imam Mukhlis (2022) menunjukkan bahwa harapan kinerja (*perform expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Penelitian yang dilakukan oleh Arimbi Dewayanti, Ari Kusyanti dan Admaja Dwi Herlambang (2018) menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh NurfitriIriani Utami, Abd. Karman dan Moh. Syarifudin (2022) terhadap mahasiswa IAIN Fattahul Muluk Papua, menunjukkan hasil bahwa variabel harapan kinerja (*perform expectancy*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan, karena secara praktik, keunggulan layanan aplikasi *Mobile Banking* terletak pada efisiensi usaha yang dikeluarkan, efektivitas waktu serta kemudahan dalam memahami cara penggunaannya, bukan pada manfaat dan juga kinerja yang ada pada aplikasi *Mobile Banking* secara umum. Begitu juga dengan Pengaruh sosial (*social influence*) memiliki pengaruh negatif terhadap minat menggunakan *mobile banking*, karena tidak menampik bahwa isu rendahnya literasi keuangan digital dari pemerintah juga

¹¹ Widya Anjani dan Imam Mukhlis, “Penerapan Model Utaut (*The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Minat Dan Perilaku Penggunaan *Mobile Banking*”, Jurnal JEAM Vol. 21 No.1, 2022, hlm. 3

lingkungan sekitar dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap *Mobile Banking*. Tentunya dalam hal ini Mahasiswa tidak memiliki tuntutan dari sekitarnya untuk menggunakan *Mobile Banking*.

Sedangkan dalam penelitian Afrian Ramadhan (2022) terhadap nasabah Bank NTB Syariah, bahwa variabel harapan usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menjadi pertimbangan nasabah dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan layanan *Mobile Banking* adalah banyak dari segi Harapan Kinerja dari aplikasi *Mobile Banking* itu sendiri. Indikator dari Harapan Kinerja ini adalah manfaat yang diberikan oleh layanan *Mobile Banking* ini. Pertimbangan nasabah juga karna adanya dorongan dari pihak keluarga teman dekat kerabat maupun rekan kerja serta minat yang menguatkan para nasabah untuk menggunakan layanan *Mobile Banking* Bank NTB Syariah. Pertimbangan akan manfaat yang diberikan oleh layanan *Mobile Banking* Bank NTB Syariah ini sebagai salah satu alternatif untuk melakukan dan meningkatkan produktivitas dari pengguna tersebut.

Kondisi diatas tampaknya memiliki kemiripan dengan yang terjadi di desa Senenan, dimana masyarakat *supplier* meubel tidak menggunakan *mobile banking* sebagai sarana penunjang bisnis mereka. Padahal di era sekarang, transaksi melalui *mobile banking* sangat membantu dunia usaha, karena memberikan manfaat bagi mereka. Misalnya, kemudahan dalam bertransaksi, kecepatan, keamanan, fleksibel dan praktis dalam melakukan transaksi. Disamping itu juga, orang-orang era sekarang sudah masif menggunakan teknologi *mobile banking* ini untuk bertransaksi. Jika hal ini masih ditampik oleh *supplier* meubel di desa Senenan, maka cenderung akan mengalami kesulitan transaksi dalam bisnisnya, sehingga bisnis yang dilakukan kurang bisa berkembang secara pesat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk memotret bagaimana minat para *supplier* meubel dalam menggunakan *mobile banking* dengan menggunakan dimensi UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*). Fokus penelitian pada Masyarakat pebisnis meubel desa Senenan Jepara. Untuk itu, judul penelitian ini adalah : **"PENGARUH *PERFORM EXPECTANCY*, *EFFORT EXPECTANCY*, *SOCIAL INFLUENCE* DAN *FACILITATING CONDITIONS* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* BAGI *SUPPLIER MEUBEL* (*Studi Kasus Supplier Meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara*)"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *perform expectancy* (harapan kinerja) berpengaruh terhadap minat *supplier* meubel menggunakan layanan *mobile banking* ?
2. Apakah *effort expectancy* (ekspektasi usaha) berpengaruh terhadap minat *supplier* meubel menggunakan layanan *mobile banking* ?
3. Apakah *social influence* (pengaruh sosial) berpengaruh terhadap minat *supplier* meubel menggunakan layanan *mobile banking* ?
4. Apakah *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) berpengaruh terhadap minat *supplier* meubel menggunakan *mobile banking* ?
5. Apakah *perform expectancy* (harapan kinerja), *effort expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial) dan *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) berpengaruh terhadap minat *supplier* meubel menggunakan layanan *mobile banking* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *perform expectancy* (harapan kinerja) terhadap minat *supplier* meubel menggunakan layanan *mobile banking*
2. Untuk mengetahui pengaruh *effort expectancy* (ekspektasi usaha) terhadap minat *supplier* meubel menggunakan layanan *mobile banking*

3. Untuk mengetahui pengaruh *social influence* (pengaruh sosial) terhadap minat *supplier* meubel menggunakan layanan *mobile banking*
4. Untuk mengetahui pengaruh *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) terhadap minat *supplier* meubel menggunakan layanan *mobile banking*
5. Untuk mengetahui pengaruh *perform expectancy* (harapan kinerja), *effort expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial) dan *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) terhadap minat *supplier* meubel menggunakan layanan *mobile banking*

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi baru, sehingga dapat membantu *stakeholder* untuk meningkatkan pelayanan transaksi digital sehingga dapat membantu program pemerintah untuk mewujudkan *cashless society*.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk memberi masukan serta informasi mengenai faktor yang menyebabkan *supplier* meubel menggunakan transaksi digital.

1.5. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian yang sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini, didalamnya berisi unsur-unsur berupa latar belakang diadakannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat landasan teori yang berkaitan dengan teori mengenai minat, serta pemahaman mengenai *mobile banking*, dan UTAUT

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan rancangan penelitian, jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan mendeskripsikan secara singkat mengenai hasil penelitian (deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini memuat kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. *Mobile Banking*

2.1.1.1. *Pengertian Mobile Banking*

Menurut kamus Bahasa Inggris *Mobile* artinya seluler.¹² Sedangkan *banking* artinya perbankan.¹³ Jadi *mobile banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses nasabah melalui jaringan seluler dengan cara mengunduhnya di *smartphone*.

Sedangkan menurut para ahli, *mobile banking* adalah layanan perbankan digital yang ditawarkan oleh bank untuk nasabahnya melakukan transaksi hanya melalui *smartphone* (Riswandi, Budi Agus, 2005:85)¹⁴ Menurut Hutabarat (2010) *mobile banking* adalah sebuah fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti *handphone* dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang *cash*. Selain itu Mattila (2003) menyatakan bahwa *mobile banking* adalah layanan perbankan melalui saluran via *wireless*.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* adalah transaksi perbankan melalui media *handphone* atau *smartphone* dalam bentuk aplikasi *m-banking*, dimana terdapat berbagai macam menu fasilitas layanan yang dapat dipilih oleh nasabah sesuai kebutuhan.

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak

¹² Purwono Sastro Amijoyo, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia Inggris*, (Semarang : Widya Karya : 2014), hlm. 256.

¹³*Ibid*, hlm. 108.

¹⁴ <https://eprints.perbanas.ac.id>, diakses pada 11 September 2023, pukul 18.47

¹⁵ <https://dspace.uii.ac.id>, diakses pada 11 September 2023, pukul 18.56

seperti handphone atau *smartphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada handphone. Dengan adanya *mobile banking*, kegiatan yang biasanya harus mendatangi kantor bank, sekarang dapat dilakukan dengan menggunakan *smartphone* sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.¹⁶

Kelemahan dari *m-banking* adalah ketergantungan terhadap ketersediaan jaringan seluler operator yang bersangkutan. Jika terjadi *blank spot* atau ketidaktersediaan jaringan, maka layanan *m-banking* tidak bisa dilakukan. Hal tersebut sebenarnya bukanlah tanggung jawab bank melainkan tanggung jawab penyedia operator seluler dan internet *provider* yang digunakan oleh nasabah untuk mengakses layanan *m-banking*.¹⁷

Rahardjo mengemukakan bahwa ada beberapa persyaratan dari *mobile banking* yaitu : Aplikasi yang mudah digunakan, layanan terjangkau dimana saja, aman, murah dan dapat diandalkan. Keunggulan *mobile banking* ialah telah mengalami berbagai terapan teknologi canggih, sedangkan kelemahannya ialah datang dari aspek non teknis, seperti ketika orang lain mengetahui nomor PIN pengguna *mobile banking*, maka akan berdampak kepada tingkat kenyamanan nasabah.¹⁸

Mobile banking adalah langkah awal evolusi bank menjadi *financial service provider (FSP)*, dimana bank di masa depan berfungsi mengelola keuangan nasabahnya, termasuk pembayaran tagihan, sampai merencanakan dan

¹⁶Novitasari Putri Wulandari, Nadya Novandriani Karina Moeliono. “Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking Di Bandung”. Jurnal Bisnis Dan Iptek. Volume 10. Nomor 2. Oktober 2017. hlm. 141.

¹⁷Syamsul Hadi, Novi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Mobile Banking*. Universitas Islam Indonesia. hlm. 56.

¹⁸*Ibid*, hlm. 57.

pensiun. Layanan-layanan tersebut bersifat personal, disesuaikan dengan karakteristik nasabahnya. Menurut Hutabarat bahwa *mobile banking* merupakan fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti *handphone* dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang *cash*, selain itu, menurut Mattila, bahwa *mobile banking* ialah bagian dari *electronic banking* yang menggunakan teknologi *mobile phone*. Hasil penelitian dari MARS bahwa *mobile banking* menjadi pilihan karena mudah digunakan, praktis, lebih aman (berbasis nomor telepon seluler), bersahabat dan nyaman.¹⁹

2.1.1.2. Konsep Mobile Banking

Teknologi informasi ikut mewarnai dunia perbankan. Kehadiran sistem *online* yang ditangani oleh teknologi komputer dan teknologi komunikasi memungkinkan nasabah bertransaksi dari kantor cabang dari bank yang sama (atau secara terbatas dari bank berbeda) yang berada dimana saja. Pada perkembangan selanjutnya, sistem tersebut dilengkapi dengan mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri atau *Automatic Teller Machine*, biasa disebut dengan ATM. Melalui ATM memungkinkan nasabah bertransaksi tanpa harus bergantung oleh jam kerja bank. Tidak puas dengan model pelayanan seperti itu, pihak bank juga mengembangkan layanan dengan telepon selular, yang dikenal dengan *mobile banking*.²⁰

Secara konseptual, *mobile banking* terdiri dari tiga inter-relasi, yakni *mobile accounting*, *mobile brokerage*, dan *mobile* jasa informasi keuangan. Jenis-jenis pelayanan

¹⁹Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari. *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Seminar Nasional Dan *Call For Paper*. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014. hlm. 674.

²⁰Syamsul Hadi, Novi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Mobile Banking*. Universitas Islam Indonesia. hlm. 57

termasuk dalam kategori *accounting*, dan *brokerage* yang merupakan transaksi dasar. Jasa non-transaksi dasar merupakan hal yang esensial bagi sebuah instansi adalah mobile jasa informasi keuangan yang memuat jenis-jenis informasi keuangan pihak instansi tersebut.²¹

Transaksi *mobile banking* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Keuntungan yang diperoleh nasabah selain menghemat waktu, nasabah juga dapat mengontrol rekening mereka dan melakukan transaksi perbankan hanya dengan menggunakan ponsel. Jasa *mobile banking* memiliki produk seperti *sms-banking*, *mobile phone* dan sebagainya.

2.1.1.3. Macam-macam Mobile Banking

Mobile banking secara umum dapat digolongkan menjadi 3 golongan, yaitu :²²

a. Informational (bersifat memberi informasi)

Di dalam sistem ini, hanya memuat informasi mengenai produk-produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dalam sistem ini tergolong cukup rendah, karena sistem ini sama sekali tidak terhubung dengan server utama dan jaringan yang ada di bank, tetapi hanya terhubung dengan hosting situs. Risiko yang mungkin terjadi ialah perubahan isi dari situs di internet (*deface*). Hal tersebut tidak membahayakan keseluruhan sistem akan tetapi mengacaukan seluruh informasi yang ada di sistem tersebut.

²¹Longgar Bhilawa, *Analisis Penerimaan Mobile Banking (M-Banking) Dengan Pengalaman (Experience) Sebagai Variabel Eksternal Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*”, Skripsi. 2010, hlm. 12.

²²Novitasari Putri Wulandari, Nadya Novandriani Karina Moeliono. *Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking Di Bandung*. Jurnal Bisnis Dan Iptek. Volume 10. Nomor 2. Oktober 2017. hlm. 141-142.

b. *Communicative* (bersifat komunikatif)

Tipe yang ini bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama. Pada tipe sistem ini, dimungkinkan terjadinya interaksi antara konsumen nasabah dengan sistem yang ada di bank. Interaksi itu dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi nasabah maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan. Risiko dalam sistem ini lebih besar dibandingkan dengan yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dengan beberapa server di jaringan bank. Untuk itu diperlukan pengawasan dan penjagaan lebih di sistem ini, untuk mencegah penyusup maupun program-program yang dapat merusak sistem seperti virus, trojan, dan lain-lain.

c. *Transactional* (dapat melakukan transaksi)

Tipe yang terakhir ialah tipe yang paling lengkap dibandingkan dengan tipe-tipe yang lain dan umumnya memuat dua tipe sebelumnya. Pada tipe ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena server ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada di bank, maka risiko yang dimiliki sistem ini dapat meliputi akses langsung ke account di bank, seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain-lain.

2.1.1.4. *Mobile Banking* dalam Perspektif Islam

Aplikasi *mobile banking* dalam pandangan Islam, sudah sesuai dengan akad, karena terpenuhinya rukun dan syarat akad (perjanjian). *Mobile banking* termasuk dalam akad wakalah mengenai lafal ijab qabulnya. Wakalah atau

wikalah berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat. Dalam bahasa arab, hal ini dapat dipahami sebagai at-tafwidh. Akan tetapi, yang dimaksud sebagai al-wakalah dalam hal ini adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam hal-hal yang diwakilkan.

Allah berfirman dalam Al-Quran sebagai berikut :²³

...حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Artinya: "...Cukuplah Allah sebagai penolong kami dan dia sebaik-baik pemelihara." (Al-Quran, Ali Imran: 173)

وَأَنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا
إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya: "Dan jika kamu khawatir terjadi persengketaan antara keduanya, maka kirimkanlah seorang utusan dari keluarga laki-laki dan bahkan keluarga wanita. Jika keduanya bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami istri itu. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti" (Al-Quran, An-Nissa: 35)

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْمُ

Artinya: "Berkatalah Yusuf," Jadikanlah Aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga lagi berpengetahuan." (Al-Quran, Yusuf: 55)

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ
تَأْوِيلًا

Artinya: "Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya". (Al-Quran, Al-Isra: 35)

Produk tersebut dalam aplikasinya menggunakan akad wakalah disertai imbalan/fee terhadap penggunaan

²³Kemenag, 2004.

layanan jasanya, yang berpedoman pada Fatwa DSN-MUI No.10/DSN-MUI/IV/2000 tentang wakalah. Pertama, bank bertindak sebagai wakil dari nasabah: kedua, bank bertindak sebagai wakil dari provider untuk melakukan suatu pekerjaan kemudian bank mendapatkan imbalan/fee atas pekerjaan yang dilakukan. Pada proses pengambilan fee perbankan MUI mensyaratkan diperbolehkan mengambil fee selama tidak memberatkan nasabah, dan pada bank syariah pengambilan fee berdasarkan perhitungan nominal dari keseluruhan pembiayaan.²⁴

2.1.2. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

2.1.2.1. Pengertian *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology atau yang di singkat UTAUT merupakan sebuah model teori yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan dan juga penggunaan suatu user/pengguna terhadap teknologi sistem informasi (Venkatesh et al., 2003). Sebelumnya pendekatan untuk mengetahui sejauh mana seseorang menerima, berminat dan menggunakan suatu hal telah banyak dikeluarkan oleh banyak ilmuan seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen lalu *Theory of Planned Behaviour* oleh Lee dan Kotler.²⁵

Untuk teknologi sendiri, telah ada *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dibuat oleh Davis sebagai pendahulu. Namun, Venkatesh, et al. dalam hal ini

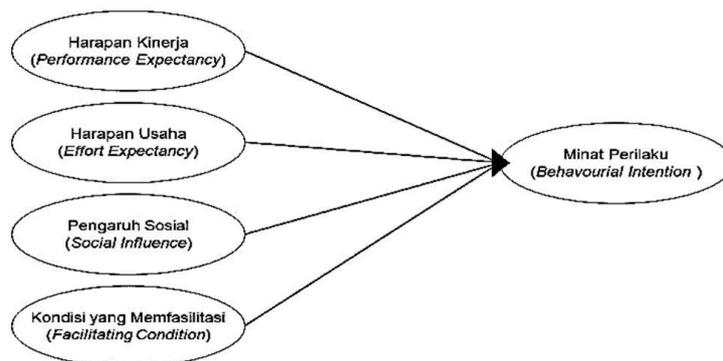
²⁴Miftahuddin, Decky Hendarsyah, "Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri Kcp. Bengkalis Dengan Bank Mandiri Kc. Bengkalis", *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Vol.8 No. 1, 2019, hlm. 30

²⁵Nurfitri Iriani Utami, Abd. Karman dan Moh. Syarifudin, "Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT)", *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol.3 No. 1, 2022, hlm. 51.

menggabungkan 8 teori pendahulunya untuk menyusun model terbaru yang menjelaskan penerimaan seseorang akan teknologi. UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al. menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan di dalam UTAUT adalah : *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivational Model (MM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)*, *Model of PC Utilization (MPCU)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, dan *Social Cognitive Theory (SCT)*.²⁶

UTAUT merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. UTAUT dirumuskan dengan 4 dimensi inti dari niat dan penggunaan (*intention and usage*) yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, & *facilitating conditions*. Berikut skema variabel UTAUT

Gambar 2. 1
Skema UTAUT



²⁶*Ibid*

2.1.2.2. Empat dimensi utama UTAUT

a. *Perform Expectancy* (Harapan Kinerja)

Harapan sendiri di dalam KBBI mempunyai arti sesuatu yang dapat diharapkan. Menurut Venkatesh et, al., pada dimensi ini menerangkan bahwa seberapa besarnya kepercayaan dan pemahaman para pengguna dalam menggunakan sistem teknologi terbaru yang akan berguna dalam membantu kehidupannya sehari-hari, serta dapat menghemat waktu serta memperoleh keuntungan dalam pengerjaan produktivitasnya.²⁷ Harapan kinerja merupakan sejauh mana individu merasa yakin dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan pekerjaannya. Semakin tinggi pengguna percaya jika sistem tersebut dapat membantu dia dalam meningkatkan pekerjaannya maka akan lebih signifikan memengaruhi minatnya untuk menggunakan sistem tersebut.²⁸

Dalam Islam, kinerja dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu :²⁹

- a. Niat karena Allah
- b. Harus sesuai syariah
- c. Motivasinya bukan hanya untuk kepentingan duniawi akan tetapi juga untuk akhirat
- d. Adanya azas efisiensi dan manfaat untuk lingkungan sekitar

²⁷Rahma Nur Azizah Pohan, Mustapa Khamal Rokan dan Wahyu Syarvina, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*”, Jurnal Manajemen Akuntansi Vol. 3 No. 2, 2023, hlm. 800.

²⁸ Bambang Sugiharto, Indah Umiyati dan Noni Nissa Sholihah, “*Application Of Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Model To The Intention To Using Mobile Banking Service*”, Jurnal Accounting Research Vol. 5 No. 2, 2021, hlm. 142

²⁹Noorma Yunia, “*Manajemen dan Kinerja Karyawan ditinjau dalam Persepektif Islam*”, Jurnal Aksioma Ad-Diniyah, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 54

- e. Adanya keseimbangan antara dunia dan akhirat.

Dimensi harapan kinerja di dalam model UTAUT merupakan dimensi yang paling mempengaruhi seseorang dalam aspek penggunaan teknologi. Indikator dari variabel *performance expectancy* adalah sebagai berikut :

- a. *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan), yaitu kepercayaan seseorang terhadap suatu sistem bahwa sistem tersebut akan mempermudah dan meningkatkan kinerja mereka
 - b. *Job Fit* (kesesuaian pekerjaan), yaitu kemampuan suatu sistem sesuai dengan apa yang dilakukan oleh seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka
 - c. *Relative Advantage* (keuntungan relatif), yaitu keuntungan yang didapatkan oleh seseorang ketika menggunakan suatu sistem, sehingga sistem tersebut dianggap lebih baik dibandingkan dengan sistem yang lainnya
 - d. *Outcome Expectations* (ekspektasi terhadap hasil), yaitu hasil yang diharapkan oleh seseorang ketika menggunakan suatu sistem
- b. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha)**

Ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai kemudahan penggunaan teknologi sistem informasi akan dapat mengurangi upaya dalam hal ini tenaga dan waktu seorang user/pengguna dalam melakukan pekerjaannya. Ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai kemudahan penggunaan

teknologi sistem informasi akan dapat mengurangi upaya dalam hal ini tenaga dan waktu seorang user/pengguna dalam melakukan pekerjaannya.³⁰

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa di dalam islam pengharapan merupakan suatu hal yang diperbolehkan, akan tetapi juga harus dibarengi dengan usaha. Sedangkan usaha sendiri juga harus dibarengi dengan beberapa prinsip yang harus dipegang teguh oleh setia muslim. Prinsip tersebut, yaitu :

- a. Niat yang ikhlas karena Allah
- b. Harus diiringi dengan sikap yang mulia, seperti jujur, amanah
- c. Usahanya merupakan halal dan baik
- d. Menunaikan hak-haknya sebagai seorang muslim
- e. Menghindari transaksi yang haram dan dilarang oleh Allah
- f. Tidak memakan hak dan merugikan orang lain
- g. Berpegang tegu pada syariat islam dan menghindari cacat moral
- h. Bersikap loyal kepada hal-hal yang baik

Dalam konsep ekspektasi usaha ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model-model penelitian pembentuk UTAUT yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu :³¹

³⁰ Nurfitri Iriani Utami, Abd. Karman dan Moh. Syarifudin, “Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)”, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.3 No. 1, 2022, hlm. 53

³¹Ibid, hlm. 54

a. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*)

Persepsi Kemudahan Penggunaan ialah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meringankan pekerjaan.

b. Kompleksitas (*Complexity*)

Kompleksitas (*Complexity*) ialah sejauh mana sistem dianggap relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan.

c. Kemudahan Penggunaan (*Ease of use*)

Kemudahan Penggunaan ialah sejauh mana menggunakan inovasi dianggap mudah untuk dikerjakan dan tidak memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

c. *Social Influence* (Pengaruh Sosial)

Pengaruh Sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Dalam faktor sosial diidentifikasi memiliki tiga varietas yang terdiri dari kepatuhan (situasi ketika orang tampaknya setuju dengan orang lain, namun sebenarnya tetap tidak setuju dan sesuai pendapat mereka pribadi), Identifikasi (situasi ketika orang dipengaruhi oleh seseorang yang disukai dan dihormati, seperti selebriti terkenal atau seorang pemain favorit), serta Internalisasi (situasi ketika orang menerima keyakinan atau perilaku dan setuju baik umum dan pribadi).³²

³²*Ibid*, hlm. 54

Pengaruh sosial dalam model UTAUT ini memiliki beberapa indikator, yaitu :

a. *Subjective Norm* (norma subjektif)

Norma Subjektif adalah persepsi seseorang terhadap orang lain bahwa seseorang yang dianggap penting menggunakan sistem atau tidak

b. *Social Factors* (faktor-faktor sosial)

Faktor-faktor Sosial adalah faktor yang berasal dari kelompok sosial tertentu yang mempengaruhi seseorang terhadap penggunaan sistem

c. *Image* (kesan)

Kesan adalah kesan yang didapatkan seseorang ketika menggunakan sistem

d. *Facilitating Conditions* (Kondisi yang Memfasilitasi)

Pada dimensi ini menjelaskan bagaimana faktor infrastruktur dan teknikal mempengaruhi kepercayaan kepada penggunaannya dalam penggunaan suatu sistem.³³ *Facilitating conditions* atau kondisi fasilitas merupakan keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi berdasarkan atas fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung penggunaan teknologi tersebut. Semakin baik kondisi fasilitas yang tersedia bagi pengguna, semakin besar kemauan mereka untuk menerima teknologi *mobile banking*.

Tentunya, faktor-faktor seperti ketersediaan perangkat, pengetahuan, petunjuk dan orang lain dalam kelompok dipercaya dapat memberikan alasan seseorang menggunakan perangkat tersebut. Dalam

³³Rahma Nur Azizah Pohan, Mustapa Khamal Rokan dan Wahyu Syarvina, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*”, Jurnal Manajemen Akuntansi Vol. 3 No. 2, 2023, hlm. 800.

konsep Kondisi yang Memfasilitasi ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari 8 model penelitian pembentuk UTAUT yaitu :

a. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived behavioral control*)

Persepsi kontrol perilaku mencerminkan persepsi kendala internal dan eksternal pada perilaku dan meliputi self efficacy, kondisi yang sumber daya, dan kondisi yang memfasilitasi teknologi.

b. Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Kondisi yang Memfasilitasi merupakan faktor objektif dalam lingkungan yang membuat suatu tindakan mudah dilakukan, termasuk dukungan perangkat computer.

c. Kecocokan (*compability*)

Kecocokan adalah sejauh mana suatu inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, kebutuhan, dan pengalaman.

2.1.3. Minat

2.1.3.1. Pengertian Minat

Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan pada sesuatu yang merupakan sebuah aspek psikologis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan pula sebagai gairah atau keinginan.³⁴ Sedangkan dalam Bahasa Inggris, minat sering disebut dengan kata-kata “interest” atau “passion”.³⁵ Interest bermakna suatu

³⁴ <https://kbbi.web.id>, diakses pada 11 September 2023, pukul 19.44

³⁵ Purwono Sastro Amijoyo, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia Inggris*,

perasaan ingin memperhatikan dan penasaran akan sesuatu hal, sedangkan “passion” sama maknanya dengan gairah atau suatu perasaan yang kuat atau antusiasisme terhadap suatu objek.

Dalam Al-Qur’an pemberian tentang hal ini terdapat pada surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintah-Nya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Apakah itu tuntutan untuk membaca cakrawala diri, sehingga dengan kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surat Al-Alaq ayat 3-5.

Jadi, betapapun minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT. kepada kita. Namun, bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat itu berkembang dengan sendirinya. Tetapi, upaya kita adalah mengembangkan sayap anugerah Allah itu kepada kemampuan maksimal kita sehingga karunia-Nya dapat berguna dengan baik pada diri kita dan kepada orang lain serta lingkungan dimana kita berada.

Seperti halnya kemampuan, minat adalah sesuatu yang harus diberikan pada hal-hal yang penting. Faktanya, minat masih merupakan hal teoretis. Jika kita memiliki minat yang luar biasa terhadap sesuatu, tetapi tidak bersusah payah untuk mendapatkan, memperoleh, atau memilikinya, minat tersebut tidak ada gunanya.³⁶

(Semarang : Widya Karya : 2014), hlm. 711.

³⁶ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1995), cet. Ke-3, hlm 272.

Firman Allah SWT tentang minat dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 84 yang berbunyi :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِسَبِيلٍ أَهْدَىٰ
سَبِيلًا

Artinya:

“Katakanlah : “tiap-tiap orang berbuat menurut keadannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

Menurut tafsir Kementerian Agama, ayat tersebut menyebutkan bahwa setiap manusia mempunyai pembawaan, cara, dan kecenderungannya masing-masing dalam mencari petunjuk dan kebaikan. Meskipun begitu, Allah-lah yang lebih mengetahui siapa yang lebih benar dan sesat jalannya dibandingkan dengan manusia itu sendiri, yang nantinya akan Allah berikan balasan sesuai dengan apa yang telah dia manusia itu perbuat. Sedangkan menurut Tafsir Tahlili yang dikutip dalam webiste Kemenag, ayat tersebut menerangkan bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad agar menyampaikan terhadap umatnya, supaya mereka bekerja dan melakukan suatu hal sesuai dengan kecenderungannya masing-masing. Namun, Allah juga mengetahui mana jalan yang manusia itu tempuh, baik ataupun buruk sehingga mereka akan diberikan balasan setimpal atas apa yang mereka lakukan.³⁷

2.1.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Crow and crow berpendapat ada tiga factor yang menjadi timbulnya minat yaitu.³⁸

³⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, “Qur'an Kemenag”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/17>, diakses pada 21 Agustus 2023

³⁸ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam., (Jakarta: Prenada Media, 2004)., hlm. 264

a. Dorongan dari dalam diriindividu

Misalnya dorongan untuk makan. Dorongan ingin makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.

b. Motif sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

c. Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu, minat dapat timbul karena adanya factor eksternal dan factor internal.

2.1.3.3. Unsur-unsur Minat

Minat mengandung beberapa unsur, antara lain :

a. Perasaan tertarik

Perasaan adalah pernyataan hati nurani yang di hayati secara suka ataupun tidak suka. Tertarik berarti merasa senang (suka, ingin, dsb); terpicat (hatinya oleh); menaruh minat (perhatian).³⁹

b. Motif

Motif adalah alasan atau sebab seseorang melakukan sesuatu. Motif dalam kamus filsafat dan psikolog diartikan sebagai suatu kekuatan yang atau daya pendorong yang menyebabkan orang mulai

³⁹ Tim Redaksi, Kamus Filsafat dan Psikologi., hlm. 1.406.

bergerak atau mengambil suatu tindakan.⁴⁰ Motif juga diartikan sebagai kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut berbuat. Setiap pembentukan motif berkaitan erat dengan tujuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.⁴¹

c. Perasaan senang

Antara minat dan perasaan senang terdapat timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau seseorang yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat dalam melakukan suatu kegiatan. Begitu juga sebaliknya.

d. Perhatian

Menurut Wasty Soemanto, perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek atau pendaaygunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas.⁴²

⁴⁰ Sudarsono, Kamus Filsafat dan Psikologi, hlm. 160.

⁴¹ Taufik Tea, *Inspring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani. 2010), hlm. 204.

⁴² Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 32

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait ini bertujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki variabel dan hasil yang berbeda. Berikut ringkasan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti :

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Bambang Sugiharto, Indah Umiyati, Noni Nissa Sholihah (2021)	Application Of Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Model To The Intention To Using Mobile Banking Service	Metode kuantitatif dengan menggunakan tehnik <i>nonprobability sampling</i> . Hasil penelitiannya yakni harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Harapan	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan UTAUT. Objek yang diteliti yakni <i>mobile banking</i> . Dan penelitian ini meneliti tentang minat menggunakan <i>mobile banking</i> .	Pada penelitian ini menggunakan subjek pengguna <i>mobile banking</i> di kabupaten subang, sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek <i>supplier</i> meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.

			kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .		Variabel pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel UTAUT (harapan kinerja, harapan usaha, dan pengaruh sosial), sedangkan penelitian penulis menggunakan 4 variabel (harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi).
2	Annisa Dwi Oktaviani ta, Maria Ulfah Siregar (2021)	Pengaruh Faktor Model Utaut (<i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technolo</i>	Metode kuantitatif dengan menggunakan tehnik purposive sampling. Hasil penelitiannya yakni	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan UTAUT. Objek yang diteliti yakni <i>mobile</i>	Pada penelitian ini meneliti tentang niat, sedangkan dalam penelitian penulis meneliti tentang minat.

		gy) Terhadap Niat Generasi Milenial Dalam Menggun akan Mobile Banking Di Indonesia	<i>performance expectancy, effort expectancy,soc ial influence, facilitating conditions dan religiusitas berpengaruh positif terhadap niat menggunakan mobile banking. Technology anxiety berpengaruh negatif terhadap niat menggunakan mobile banking.</i>	<i>banking.</i>	Pada penelitian ini menggunakan subjek generasi milenial di Indonesia, sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek <i>supplier</i> meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Variabel pada penelitian ini adanya penggunaan variabel religiusitas dan <i>technology anxiety,</i> sedangkan penelitian penulis menggunakan tidak menggunakan
--	--	---	---	-----------------	---

					ketiga variabel tersebut.
3	Nurfitri Iriani Utami, Abd. Karman, Moh. Syarifudin (2022)	Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)	Metode kuantitatif dengan menggunakan tehnik Proportionate Stratified Random Sampling. Hasil penelitiannya yakni Secara parsial Harapan Usahadan Kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Perilaku. Harapan Kinerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh Sosial memiliki pengaruh	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan UTAUT. Objek yang diteliti yakni <i>mobile banking</i> .	Pada penelitian ini meneliti tentang intensi penggunaan <i>mobile banking</i> , sedangkan dalam penelitian penulis meneliti tentang minat. Pada penelitian ini menggunakan subjek Mahasiswa IAIN Fattahul Muluk Papua, sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek <i>supplier</i> meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten

			negatif terhadap Minat perilaku. Sedangkan secara simultan, keempat variabel memiliki pengaruh yang signifikan, yang berarti keempatnya secara bersama-sama mempengaruhi minat perilaku.		Jepara.
4	Widya Anjani, Imam Mukhlis (2022)	Penerapan Model Utaut (<i>The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i>) Terhadap Minat Dan	Metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan tehnik <i>purposive sampling</i> . Hasil penelitiannya yakni Ekspektasi Kinerja (<i>performance expectancy</i>),	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan UTAUT. Objek yang diteliti yakni <i>mobile banking</i> . Dan meneliti minat.	Pada penelitian ini meneliti tentang minat perilaku dan penggunaan <i>mobile banking BRI mobile</i> , sedangkan dalam penelitian penulis meneliti

		<p>Perilaku Pengguna an <i>Mobile Banking</i></p>	<p>Usaha (<i>effort expectancy</i>), Pengaruh Sosial (<i>social influence</i>) bersifat positif dan juga signifikan dalam mempengaruhi minat perilaku (<i>behavioral intention</i>) pengguna BRI <i>Mobile Banking</i>. Kondisi yang Memfasilitasi (<i>facilitating condition</i>), Minat Perilaku (<i>behavioral intention</i>) memengaruhi secara positif dan juga signifikan terhadap pengaruhnya atas perilaku penggunaan (<i>use behavior</i>) pengguna BRI</p>		<p>tentang minat menggunakan <i>mobile banking</i> saja. Pada penelitian ini menggunakan subjek Mahasiswafak ultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Malang, sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek <i>supplier</i> meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.</p>
--	--	---	--	--	---

			<i>MobileBanking</i> .		
5	Rahma Nur Azizah Pohan, Mustapa Khamal Rokan, Wahyu Syarvina (2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)	Metode kuantitatif dengan menggunakan teknik lapangan (<i>field research</i>). Hasil penelitiannya yakni Harapan kinerja dan Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap layanan pada BSI <i>mobile</i> . Harapan usaha dan Kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap layanan pada BSI <i>mobile</i> . Harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan UTAUT. Objek yang diteliti yakni <i>mobile banking</i> .	Pada penelitian ini meneliti tentang penggunaan <i>mobile banking</i> pada layanan BSI <i>mobile</i> , sedangkan dalam penelitian penulis meneliti tentang minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Pada penelitian ini menggunakan subjek Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara angkatan tahun 2018, sedangkan

			sosial, kondisi fasilitas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan BSI <i>mobile</i> .		penelitian penulis menggunakan subjek <i>supplier</i> meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.
6	Wira Bharata Premi, Wahyu Widyaningrum (2020)	Analisis Penerimaan Teknologi <i>Mobile Banking</i> Terhadap <i>Use Behavior</i> Melalui Pendekatan Model Utaut 2 (Studi Pada Nasabah KCU BCA Malang)	Metode kuantitatif dengan menggunakan tehnik <i>quota sampling</i> . Hasil penelitiannya yakni Semua variabel yang diuji dalam model mempunyai hubungan yang positif. Dari 10 hubungan yang diteliti, terdapat 2 hubungan yang positif	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan UTAUT. Objek yang diteliti yakni <i>mobile banking</i> .	Pada penelitian ini meneliti tentang penerimaan <i>mobile banking</i> . Sedangkan dalam penelitian penulis meneliti tentang minat. Pada penelitian ini menggunakan subjek nasabah KCU BCA Malang, sedangkan penelitian penulis menggunakan

			tapi non signifikan. Yaitu hubungan antara Nilai Harga terhadap Minat Pemanfaatan serta hubungan antara Kebiasaan terhadap Minat Pemanfaatan.		subjek <i>supplier</i> meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan UTAUT 2.
7	Afrian Ramadhann (2022)	Minat Dan Keputusan Nasabah Bank Ntb Syariah Dalam Menggunakan Aplikasi Mobile Banking Pasca Bank Ntb Konversi Ke Bank Ntb Syariah (Studi	Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan tehnik <i>Accidental Sampling</i> . Hasil penelitiannya yakni <i>Accidental Sampling</i> . Harapan Kinerja(X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Variabel Minat	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan UTAUT. Objek yang diteliti yakni <i>mobile banking</i> .	Pada penelitian ini meneliti tentang minat dan keputusan menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan dalam penelitian penulis meneliti tentang minat saja. Pada penelitian ini menggunakan subjek nasabah bank NTB Syariah, sedangkan

		<p>Kasus Pada Pt Bank Ntb Syariah Kcp Bolo)</p>	<p>Menggunakan (Z), Variabel Harapan Usaha (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> (Y), Variabel Pengaruh Sosial (X3)berpengaruh positif dan signifikan terhadapvariabel Minat Menggunakan (Y), VariabelKondisi Fasilitas (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan <i>mobile banking</i> (Z) dan VariabelMinat</p>	<p>penelitian penulis menggunakan subjek <i>supplier</i> meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan UTAUT 2.</p>
--	--	---	---	---

			Menggunakan (Y) berpengaruh positif signifikan terhadap Variabel Keputusan Menggunakan (Z)		
8	Arimbi Dewayanti, Ari Kusyanti, Admaja Dwi Herlambang (2018)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology)	Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik <i>nonprobability sampling</i> . Hasil penelitiannya yakni minat seseorang dalam menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BRI dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu <i>Perceived Financial Cost</i> (PFC), <i>Facilitating</i>	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan UTAUT. Objek yang diteliti yakni <i>mobile banking</i> . Dan sama halnya meneliti tentang minat.	Pada penelitian ini menggunakan subjek pengguna <i>mobile banking</i> BRI KCP Universitas Brawijaya, sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek <i>supplier</i> meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Pada penelitian ini adanya

		(Studi Pada Pengguna Mobile Banking BRI KCP Universitas Brawijaya)	<i>Conditions</i> (FC), <i>Performance Expectancy</i> (PE), <i>Perceived Self Efficacy</i> (PSE), Social Influence (SI), <i>Effort Expectancy</i> (EE), sedangkan <i>Perceived Credibility</i> (PC) tidak memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BRI.		Variabel <i>Perceived Financial Cost</i> , <i>Facilitating Conditions</i> , <i>Perceived Credibility</i> . Sedangkan penelitian penulis tidak ada 3 variabel tersebut.
9	Rita dan Mita Handra Fitria (2021)	Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioural Intention	Metode penelitian kuantitatif menggunakan survey kuesioner. Hasil penelitiannya yakni bahwa	Menggunakan metode UTAUT untuk melihat pengaruhnya terhadap penggunaan <i>mobile</i>	Selain variabel yang berasal dari model UTAUT, penelitian ini menambahkan variabel lain yaitu <i>trust</i> , gender, dan

		Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia	faktor <i>performance</i> <i>expectancy</i> , <i>effort</i> <i>expectancy</i> , <i>social</i> <i>influence</i> , <i>facilitating</i> <i>conditions</i> , dan <i>trust</i> berpengaruh terhadap <i>behavioural</i> <i>intention</i> oleh pengguna BNI <i>mobile</i> <i>banking</i> . Namun, pengaruh ini hanya bersifat simultan dan tidak secara parsial. Hal ini dikarenakan secara parsial yang berpengaruh adalah variabel <i>facilitating</i> <i>conditions</i> , sedangkan variabel lainnya tidak	<i>banking</i>	<i>age</i> . Objek penelitian ini juga berbeda yaitu <i>mobile</i> <i>banking</i> konvensional
--	--	--	--	----------------	---

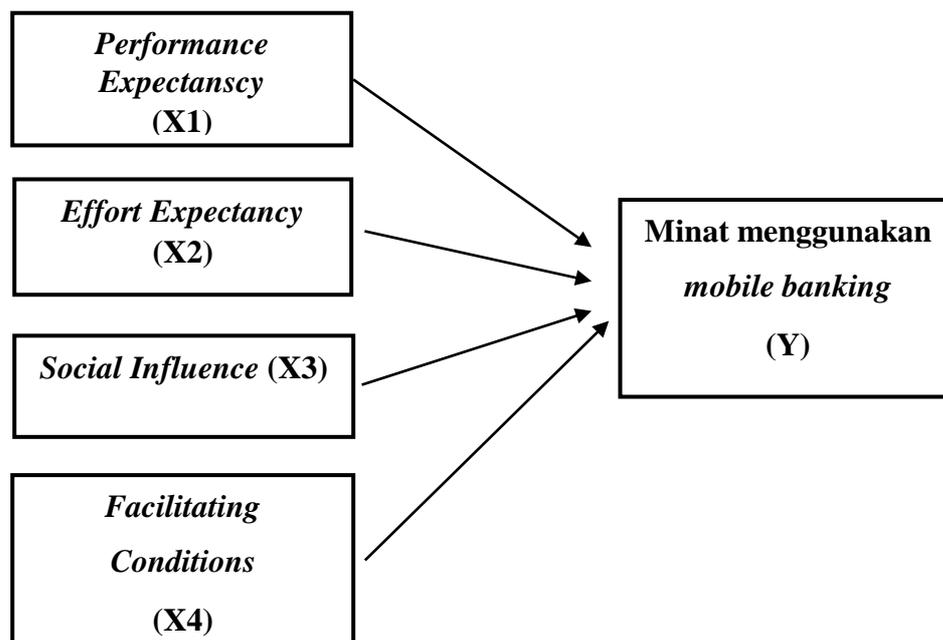
			berpengaruh		
--	--	--	-------------	--	--

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Adapun kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengenai minat menggunakan *mobile banking* sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mengenai variabel independen dan studi kasusnya.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Gambar 2. 2
Kerangka Pemikiran



Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Performance Expectancy* (harapan kinerja) (X1), *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha) (X2), *Social Influence* (pengaruh sosial) (X3), dan *Facilitating Conditions* (kondisi yang memfasilitasi) (X4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menggunakan *mobile banking* (Y).

2.4. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh *Perform Expectancy* (Harapan Kinerja) terhadap Minat *Supplier Meubel Menggunakan Mobile Banking*

Harapan kinerja merupakan sejauh mana individu merasa yakin dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan pekerjaannya. Semakin tinggi pengguna percaya jika sistem tersebut dapat membantu dia dalam meningkatkan pekerjaannya maka akan lebih signifikan memengaruhi minatnya untuk menggunakan sistem tersebut.⁴³ Sebaliknya, apabila suatu sistem hanya akan memperlambat dan menghambat kinerja seseorang, tentu seseorang tersebut akan enggan menggunakannya karena akan menurunkan performa kerjanya.

Hal ini selaras dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang menyebutkan bahwa harapan kinerja berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan suatu sistem. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sugiharto, Indah Umiyati, Noni Nissa Sholihah yang menyatakan bahwa *Performance Expectancy* (harapan kinerja berpengaruh) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*.⁴⁴ Penelitian kedua yang dilakukan oleh Annisa Dwi Oktavianita dan Maria Ulfah Siregar menyatakan bahwa *Performance Expectancy* (harapan kinerja berpengaruh) berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *mobile banking*.⁴⁵ Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Widya Anjani dan Imam Mukhlis menyatakan bahwa Ekspektasi Kinerja (*performance expectancy*) bersifat positif

⁴³Bambang Sugiharto, Indah Umiyati dan Noni Nissa Sholihah, “*Application Of Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Model To The Intention To Using Mobile Banking Service*”, dalam *Jurnal Accounting Research* Vol. 5 No. 2, 2021, hlm. 142

⁴⁴*Ibid*, hlm. 137-138

⁴⁵Annisa Dwi Oktavianita, Maria Ulfah Siregar, “*Pengaruh Faktor Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Niat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile Banking Di Indonesia*”, dalam *Jurnal EK&BI* Vol. 4 No. 2, 2021, hlm. 649

dan juga signifikan dalam mempengaruhi minat perilaku (*behavioral intention*) pengguna BRI *Mobile Banking*.⁴⁶

Berdasarkan hasil riset sebelumnya, maka sebagai dugaan sementara dari pengaruh *performnace expectancy* (harapan kinerja) terhadap keputusan untuk menggunakan *mobile banking* dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Diduga variabel *perform expectancy* (harapan kinerja) berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*

H0: Diduga variabel *perform expectancy* (harapan kinerja) tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*

b. Pengaruh *Effort Expectancy* (Ekpektasi Usaha) terhadap Minat *Supplier Meubel Menggunakan Mobile Banking*

Ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai kemudahan penggunaan teknologi sistem informasi akan dapat mengurangi upaya dalam hal ini tenaga dan waktu seorang user/pengguna dalam melakukan pekerjaannya. Ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai kemudahan penggunaan teknologi sistem informasi akan dapat mengurangi upaya dalam hal ini tenaga dan waktu seorang user/pengguna dalam melakukan pekerjaannya.⁴⁷

Ketika seseorang menggunakan suatu layanan tentu akan menaruh ekspektasi bahwa layanan tersebut akan memberikan banyak manfaat kepada dirinya. Seseorang jarang mau menggunakan layanan apabila tidak ada timbal balik dan manfaat yang didapat. Seseorang juga lebih

⁴⁶ Widya Anjani dan Imam Mukhlis, “Penerapan Model *Utaut (The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology)* Terhadap Minat Dan Perilaku Penggunaan *Mobile Banking*”, dalam Jurnal JEAM Vol. 21 No. 1, 2022, hlm. 1

⁴⁷ Nurfitri Iriani Utami, Abd. Karman dan Moh. Syarifudin, “Analisis Intensi Penggunaan *Mobile Banking Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*”, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.3 No. 1, 2022, hlm. 53

memungkinkan untuk memilih suatu sistem yang memberikan manfaat yang maksimal dengan usaha yang seminimal mungkin.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan banyak yang menunjukkan bahwa ekspektasi usaha mempengaruhi seseorang ketika memilih suatu layanan. Penelitian pertama dilakukan oleh Nurfitri Iriani Utami, Abd. Karman dan Moh. Syarifudin menyatakan bahwa secara parsial harapan usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Perilaku.⁴⁸ Penelitian kedua dilakukan oleh Rahma Nur Azizah Pohan, Mustapa Khamal Rokan dan Wahyu Syarvina menyatakan bahwa Harapan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap layanan pada *BSI mobile*.⁴⁹ Penelitian ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wira Bharata Premi dan Wahyu Widyaningrum menyatakan bahwa semua variabel yang diuji dalam model mempunyai hubungan yang positif.⁵⁰

Maka dari itu, berdasarkan riset sebelumnya sebagai dugaan sementara dari pengaruh *effort expectancy* (ekspektasi usaha) terhadap keputusan *supplier* meubel untuk bertransaksi menggunakan *digital payment* maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Diduga variabel *effort expectancy* (ekspektasi usaha) berpengaruh minat masyarakat menggunakan *mobile banking*

H0: Diduga variabel *effort expectancy* (ekspektasi usaha) tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*

⁴⁸ Nurfitri Iriani Utami, Abd. Karman dan Moh. Syarifudin, “*Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*”, dalam Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.3 No. 1, 2022, hlm.45.

⁴⁹Rahma Nur Azizah Pohan, Mustapa Khamal Rokan dan Wahyu Syarvina, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*”, dalam Jurnal Manajemen Akuntansi Vol. 3 No. 2, 2023, hlm. 798

⁵⁰Wira Bharata Premi, Wahyu Widyaningrum, “*Analisis Penerimaan Teknologi Mobile Banking Terhadap Use Behavior Melalui Pendekatan Model Utaut 2 (Studi Pada Nasabah KCU BCA Malang)*”, dalam Jurnal Capital Vol. 3 No. 2 , 2020.

c. Pengaruh *Social Influnce* (Pengaruh Sosial) terhadap Minat *Supplier Meubel Menggunakan Mobile Banking*

Pengaruh Sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Pengaruh di dalam KBBI mempunyai arti daya yang timbul dari orang lain. Pengaruh sosial biasanya mempengaruhi seseorang ketika memutuskan sesuatu. Apabila banyak orang yang menganggap bahwa suatu produk baik, maka produk tersebut akan lebih dipercayai orang lain. Sebaliknya, apabila masyarakat memberikan stigma negatif, maka bisa mempengaruhi orang lain untuk tidak menggunakan suatu produk.

Penelitian yang dilakukan oleh Afrian Ramadhan menyatakan bahwa Variabel Pengaruh Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Menggunakan aplikasi *mobile banking*.⁵¹ Penelitian lain dilakukan oleh Arimbi Dewayanti¹, Ari Kusyanti dan Admaja Dwi Herlambang menyatakan bahwa minat seseorang dalam menggunakan layanan *mobile banking* BRI dipengaruhi oleh *Social Influence* (SI).⁵² Penelitian ketiga dilakukan oleh Rita dan Mita Handra Fitria menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh terhadap *behavioural intention* oleh pengguna BNI *mobile banking*.⁵³

Oleh karena itu, berdasarkan penelitian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

⁵¹ Afrian Ramadhan, “*Minat Dan Keputusan Nasabah Bank Ntb Syariah Dalam Menggunakan Aplikasi Mobile Banking Pasca Bank Ntb Konversi Ke Bank Ntb Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Ntb Syariah Kcp Bolo)*”, dalam *Jurnal Innovation Research and Knowledge* Vol. 1 No. 9, 2022.

⁵² Arimbi Dewayanti¹, Ari Kusyanti dan Admaja Dwi Herlambang, “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) (Studi Pada Pengguna Mobile Banking BRI KCP Universitas Brawijaya)*”, dalam *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasidan Ilmu Komputer* Vol. 2 No.9, 2018,hlm. 2798.

⁵³ Rita dan Mita Handra Fitria, “*Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioural Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia*”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* Vol. 4 No. 2, 2021.hlm. 926

H1: Diduga variabel *social influence* (pengaruh sosial) berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*

H0: Diduga variabel *social influence* (pengaruh sosial) tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*

d. Pengaruh *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) Terhadap Minat *Supplier* Meubel Menggunakan *Mobile Banking*

Pada variabel ini menjelaskan bagaimana faktor infrastruktur dan teknis mempengaruhi kepercayaan kepada pengguna dalam penggunaan suatu sistem.⁵⁴ *Facilitating conditions* atau kondisi fasilitas merupakan keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi berdasarkan atas fasilitas dan sumberdaya yang tersedia untuk mendukung penggunaan teknologi tersebut. Semakin baik kondisi fasilitas yang tersedia bagi pengguna, semakin besar kemauan mereka untuk menerima teknologi *mobile banking*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferghyna, Aditya Rachmadi dan Admaja Dwi Herlambang menyatakan bahwa *facilitating condition* berpengaruh positif terhadap minat dan perilaku seseorang (*use behavior*) untuk menggunakan aplikasi BNI *mobile banking*.⁵⁵ Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat, Qurrotul Aini, Elvi Fetrina menyatakan bahwa *facilitating conditions* memiliki hubungan yang signifikan dengan *behavioral intention* penggunaan *e-wallet*.⁵⁶

⁵⁴Rahma Nur Azizah Pohan, Mustapa Khamal Rokan dan Wahyu Syarvina, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)”, Jurnal Manajemen Akuntansi Vol. 3 No. 2, 2023, hlm. 800.

⁵⁵ Ferghyna, Aditya Rachmadi dan Admaja Dwi Herlambang, “Pengaruh *Facilitating Conditions* dan *Behavioral Intention* terhadap *Use Behavior* pada Pengguna Aplikasi BNI *Mobile Banking*”, dalam Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol. 4 No. 9, 2020, hlm. 3201

⁵⁶ Muhammad Taufik Hidayat, Qurrotul Aini, Elvi Fetrina, “Penerimaan Pengguna *E-Wallet* Menggunakan *UTAUT 2 (Studi Kasus)*”, dalam jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Vol. 9, No. 3, 2020, hlm.239.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga variabel *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*

H0: Diduga variabel *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendapatkan data dalam bentuk angka ataupun data yang diangkakan.⁵⁷ Kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang *real*, berpola, rasional dan diatur oleh hukum universal. Dalam segi penilaian, termasuk bebas nilai, dan objektif. Deduktif dan nomotetik berada di dalamnya.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data di penelitian iniialah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh peneliti sendiri secara khusus, bersumber dari objek yang mempunyai hubungan dalam penelitian yang sedang diteliti. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Sumber data yang dipakai dengan pengisian kuesioner diberikan untuk *supplier* meubel Desa Senenan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah *supplier* meubel Desa Senenan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Jumlah *supplier* meubel di Desa Senenan berdasarkan data statistik berjumlah 1.809 jiwa.

⁵⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014, hlm. 14

⁵⁸<https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/> diakses pada tanggal 1 Juli 2021 pukul 15.23

3.3.2. Sampel

Sampel menurut para ahli adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994:43).⁵⁹ Sampel data penelitian iniialah *supplier* meubel di Desa Senenan. Dalam Penelitian ini, untuk menetapkan besarnya sampel yang akan diambil peneliti mengacu pada pendapat Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi sampel, yaitu *supplier* meubel Desa Senenan

e = presentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel, sebanyak 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari *data base supplier* meubel Desa Senenan adalah :

$$n = \frac{1.809}{1 + 1.809(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.809}{19,09}$$

= 94,76 atau dibulatkan menjadi 100 *supplier*

Jadi, dalam penelitian ini menggunakan 100 *supplier* meubel untuk menjadi sampel.

⁵⁹<https://www.statistika.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html> diakses pada tanggal 1 Juli 2021 pukul 15.30

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probably Sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah metode menentukan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama kepada unsur-unsur yang dipilih menjadi sampel. Sedangkan yang dimaksud dengan *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam memilih sampel dengan terlebih dahulu ditentukan kriteria-kriteria tertentu yang telah dipertimbangkan.⁶⁰

Berikut kriteria-kriteria tertentu yang menjadi sampel pada penelitian ini :

- a. Bekerja sebagai supplier meubel
- b. Memiliki rekening bank
- c. Belum menggunakan *mobile banking*
- d. *Supplier* meubel sup kecil (*supplier* kecil)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada responden. Kuisisioner nantinya dibagikan kepada *supplier* meubel Desa Senenan. Tipe pertanyaan dalam kuisisioner tersebut adalah pertanyaan tertutup dimana responden dapat langsung membubuhkan tanda centang pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengirim kuisisioner kepada responden dan diisi secara online dengan melalui link *google form* yang peneliti sudah siapkan.

3.5. Skala Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu dengan cara variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun

⁶⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert dapat menggunakan pilihan kata-kata. Skala Likert 1-5 diantaranya :

- a. Sangat Setuju = SS, diberi nilai 5
- b. Setuju = S, diberi nilai 4
- c. Biasa Saja = BS, diberi nilai 3
- d. Tidak Setuju = TS, diberi nilai 2
- e. Sangat Tidak Setuju = STS, diberi nilai 1

3.6. Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Variabel penelitian ialah Variabel penelitian atau obyek yang jadi perhatian pada penelitian. Penelitian ini diklasifikasikan kedalam variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya bisa dipengaruhi ataupun bergantung pada nilai dari variabel lain atau variabel terikat (Y) yang dipakai didalam penelitian ini adalah minat menggunakan *mobile banking*. Variabel independen ialah variabel yang nilainya dapat memberi pengaruh ataupun tergantung pada variabel lain yaitu variabel dependen. Dalam penelitian ini adalah *perform expectancy* (harapan kinerja), *effort expectancy* (eksperktasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial) dan *facilitating conditions* (kondisi fasilitas).

Tabel 2. 2
Definisi operasional dan variabel penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Ukur
<i>Perform Expectancy</i> (Harapan Kinerja) (X ₁)	Harapan akan kemampuan sistem untuk membantu seseorang mencapai tujuan kegiatan	1. Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya (<i>perceived usefulness</i>) 2. Bagaimana	Skala likert

		<p>kemampuan suatu sistem meningkatkan pekerjaan individu (<i>job fit</i>)</p> <p>3. Sejauh mana penggunaan suatu inovasi dianggap lebih baik dibandingkan menggunakan pendahulunya (<i>relative advantage</i>)</p> <p>4. Harapan hasil yang diperoleh ketika menggunakan suatu sistem (<i>outcome expectations</i>)</p>	
<i>Effort Expectancy</i> (Ekspektasi Usaha) (X2)	harapan adanya sistem yang mudah digunakan dan tidak terlalu rumit.	<p>1. Sejauh mana seseorang percaya bahwa adanya kemudahan menggunakan suatu sistem (<i>perceived ease of use</i>)</p> <p>2. Sejauh mana suatu sistem sulit untuk digunakan (<i>complexity</i>)</p> <p>3. Sejauh mana kemudahan penggunaan suatu sistem (<i>ease of use</i>)</p>	Skala likert
<i>Social</i>	Sejauh mana	1. Pengaruh norma yang	Skala

<i>Influence</i> (Pengaruh Sosial) (X3)	pengaruh sosial dari seseorang untuk mempengaruhi kepercayaan orang lain dalam menggunakan suatu sistem	bersifat subyektif (<i>subjective norm</i>) 2. Faktor yang dipengaruhi oleh status sosial (<i>social factors</i>) 3. Sejauh mana penggunaan sistem dalam meningkatkan citra atau status sosial seseorang (<i>image</i>)	likert
<i>Facilitating Conditions</i> (Kondisi Fasilitas) (X4)	Harapan dan keyakinan seseorang bahwa fasilitas yang memadai untuk sistem teknologi tersedia	1. Mencerminkan persepsi hambatan internal dan eksternal terhadap perilaku (<i>perceived behavioral control</i>) 2. Faktor obyektif dalam lingkungan yang disepakati oleh para pengamat menjadikan suatu tindakan mudah dilakukan (<i>facilitating conditions</i>) 3. Sejauh mana suatu inovasi dipersepsikan terhadap nilai-nilai, kebutuhan dan pengalaman yang ada (<i>compatibility</i>)	Skala likert
Minat	Rasa	1. Minat	Skala

Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	ketertarikan masyarakat untuk menggunakan <i>mobile banking</i>	transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif	likert
--	---	--	--------

3.7. Teknik Analisis

3.7.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah kegiatan pengumpulan, pengelompokan, pengolahan, penganalisisan dan penyajian data penelitian pada satu kelompok sampel penelitian yang meliputi pengujian simpangan baku, variansi, rentang data, nilai terendah, nilai tertinggi, jumlah data serta rata-rata data penelitian.⁶¹

Analisis deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶²

3.7.2. Uji Kualitas Data

3.7.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan tujuan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan *valid* jika pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali 2006).

Validitas tiap soal sangat tergantung jumlahnya yang bisa dilihat dari hasil pengolahan data melalui program SPSS. dengan menggunakan tingkat taraf signifikan (α) =

⁶¹<https://aksiomatik.wordpress.com/2017/02/10/uji-statistik-deskriptif/> diakses pada 8 Juli 2021 pukul 11.48

⁶² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, hlm. 29

5%. Bila nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel, maka variabel itu valid. Jika Rhitung lebih kecil dari Rtabel maka variabel itu dikatakan tidak valid.⁶³

3.7.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Berikut adalah beberapa uji asumsi klasik yang dipakai :

3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁶⁴ Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah *ujikolmogorov smirnov*. Apabila nilai probabilitas > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁶⁵

⁶³Rikha Nailatul A., “Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Bri Syariah Cabang Semarang”, Skripsi Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2020, hlm. 29

⁶⁴<https://statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> diakses pada tanggal 8 Juli 2021 pukul 12.42

⁶⁵ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta : Raja Grafindo

3.7.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas.⁶⁶ Uji multikolinieritas bisa diketahui dari VIF (*variance inflation facto*) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF tidak > 10 dan nilai tolerance $< 0,1$, maka model regresi tersebut dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas (Ghozali,2011).

3.7.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskeditas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linear terjadi keridaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁷

Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan memakai analisis grafik. Bila pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang melebar lalu menyempit), maka menunjukkan sudah terjadi heteroskedastisitas. Namun bila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar dari atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas. Selain dengan analisis grafik, agar mendapat hasil yang lebih akurat perlu dilakukan analisis uji statistik yaitu uji Glejser yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil dari uji Glejser menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas nilai signifikansi $> 0,05$ dari perhitungan SPSS.⁶⁸

Persada,2016),hlm. 93

⁶⁶<https://statistikian.com/2013/01/uji-multikolonieritas.html> diakses pada tanggal 8 Juli 2021 pukul 13.03

⁶⁷<https://fe.unisma.ac.id> diakses pada tanggal 8 Juli 2021 pukul 13.30

⁶⁸ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. (Semarang:

3.7.4. Uji Analisis Data

3.7.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan untuk memasukkan beberapa variabel independen yang tidak melebihi, dimana jumlah k lebih kecil dari jumlah observasi. Sehingga model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat

X_1 = *perform expectancy* (harapan kinerja) .

X_2 = *effort expectancy* (ekspektasi usaha)

X_3 = *social influence* (pengaruh sosial)

X_4 = *facilitating conditions* (kondisi fasilitas)

β_0 = Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = Variabel Gangguan

3.7.4.2. Uji Statistik t

Uji statistik t (Uji Signifikan Parameter Individual), digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada

pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau hipotesis sementara.

2. Jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

3.7.4.3. Uji Statistik F

Uji statistik F (Uji Signifikan Simultan), digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. < 0.05 maka hipotesis diterima. Artinya semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.4.4. Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi berganda (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel bebas atau independen pengaruhnya terhadap variabel terikat atau dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian. Model dianggap baik bila koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.⁶⁹

⁶⁹Catur Kurniawan, “*Analisis Pengaruh Trust in Brand, Kualitas layanan, dan Promosi terhadap Kepuasan Pelanggan Produk IM3 Ooredoo pada Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung*”, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2016, hlm. 67

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Desa Senenan

Desa Senenan adalah sebuah desa di Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Letak geografis desa senenan yakni di sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Kecapi dan Desa Bapangan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tahunan dan Desa Mantingan, pada sebelah timur berbatasan dengan Desa Tahunan dan Desa Pekalongan. Sedangkan, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Krapyak dan Desa Bapangan.⁷⁰

Mayoritas masyarakat Desa Senenan berprofesi sebagai pengrajin *furniture* serta seni relief. Desa Senenan adalah pusat *furniture*, dibuktikan dengan banyaknya warga desa dan perusahaan ekspor yang ada di wilayah desa tersebut. Berbagai model *furniture* yang dihasilkan antara lain relief, ukir, ukiran mewah dengan gaya eropa. Pada dasarnya di setiap kecamatan di Kabupaten Jepara merupakan daerah ukir meubel. Akan tetapi, karena Desa Senenan terletak pada jalur utama Jepara-Pati maka menjadi daerah etalase. Kemudian industri kerajinan ukir meubel berkembang di sekitar jalur utama Jepara-Pati (sesuai teori Weber yang menyatakan bahwa daerah industri mendekati daerah pemasaran). Sedangkan, ukir relief lahir sebagai bentuk pengembangan seni ukir. Maka dari itu Desa Senenan memiliki julukan sebagai “Desa Ukir”.⁷¹

4.2. Deskripsi Data Penelitian dari Responden

Deskripsi data penelitian yang berasal dari responden ditujukan untuk melihat serta menjabarkan cara untuk memperoleh data serta karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian. Data penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner melalui Google Form kepada responden.

⁷⁰<https://id.m.wikipedia.org>, diakses pada 24 September 2023, pukul 16.58

⁷¹<https://senenan.jepara.go.id>, diakses pada 24 September 2023, pukul 16.58

Responden pada penelitian ini adalah supplier meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara sejumlah 100 responden. Penyebaran kuisioner ini dimulai dari tanggal 13 September 2023 sampai dengan tanggal 20 September 2023. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS v.22.0

4.3. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini semua responden merupakan supplier meubel Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Jumlah sampel adalah 100 responden ditentukan dengan metode slovin. Berikut adalah data dari responden :

4.3.1. Jenis Kelamin

Dari karakteristik jenis kelamin, data responden dijabarkan dalam tabel 4.1, sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	60	60 %
Perempuan	40	40 %
Total	100	100 %

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada tabel 4.1 tersebut, nampak bahwa jumlah responden supplier meubel laki-laki sebesar 60 dengan presentase 60 % dan jumlah responden supplier meubel perempuan adalah 40 dengan presentase 40 %. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengisi dari responden adalah laki-laki.

4.3.2. Usia

Dari karakteristik usia, data responden dikelompokkan menjadi 3 rentang usia yakni, 20-30 tahun, 30-40 tahun dan 40 tahun keatas. Sebagaimana dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
20-30 tahun	25	25 %
30-40 tahun	17	17 %
40 tahun keatas	58	58 %
Total	100	100 %

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan karakteristik usia pada tabel 4.2 tersebut, nampak bahwa jumlah supplier meubel rentang usia 20-30 tahun sebanyak 25 supplier dengan presentase 25% dari keseluruhan responden, rentang usia 30-40 tahun sebanyak 17 supplier dengan presentase 17% dari keseluruhan responden dan rentang usia 40 tahun keatas sebanyak 58 supplier atau 58% dari keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata yang menjadi supplier meubel di Desa Senenan berumur 40 tahun keatas.

4.3.3. Tingkat Pendidikan

Dari karakteristik pendidikan, data responden dikelompokkan menjadi 5 bagian, yakni SD, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D3/D4 dan S1. Berikut data berdasarkan tingkat pendidikan, sebagaimana pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4. 3
Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	5	5 %
SMP/Sederajat	12	12 %
SMA/Sederajat	47	47 %
D3/D4	8	8 %
S1	28	28 %
Total	100	100 %

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan pada tabel 4.3 tersebut, nampak bahwa jumlah responden supplier mebel dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 5 supplier dengan presentase sebesar 5%, supplier meubel dengan tingkat pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 12 supplier dengan presentase sebesar

12%, supplier meubel dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 47 supplier dengan presentase sebesar 47%, supplier meubel dengan tingkat pendidikan D3/D4 sebanyak 8 supplier dengan presentase sebesar 8% dan supplier meubel dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 28 supplier dengan presentase sebesar 28%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden supplier meubel, tingkat pendidikan terakhirnya yakni SMA/Sederajat.

4.4. Analisis Deskriptif Responden

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari jawaban responden terhadap hasil angket (kuesioner) yang disebar. Hasil angket tersebut meliputi variabel *Perform Expectancy* (harapan kinerja) (X_1), *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha) (X_2), *Social Influence*(pengaruh sosial)(X_3), *Facilitating Conditions* (kondisi fasilitas) (X_4) dan minat menggunakan *mobile banking* syariah(Y).

4.4.1. Variabel *Perform Expectancy* (harapan kinerja) (X_1)

Pada variabel *Perform Expectancy* (harapan kinerja) (X_1) terdapat 7 (tujuh) pertanyaan yang diberikan kepada responden. Berikut adalah data jawaban responden variabel (X_1) pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4. 4
Distribusi jawaban responden variabel *Perform Expectancy*
(harapan kinerja)

X_1	STS		TS		C		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{1.1}$	6	6%	21	21%	25	25%	33	33%	15	15%	100	100%
$X_{1.2}$	2	2%	17	17%	38	38%	39	39%	4	4%	100	100%
$X_{1.3}$	7	7%	19	19%	39	39%	27	27%	8	21%	100	100%
$X_{1.4}$	2	2%	17	17%	32	32%	40	40%	9	9%	100	100%
$X_{1.5}$	4	4%	12	12%	35	35%	44	44%	5	5%	100	100%
$X_{1.6}$	2	2%	15	15%	31	31%	41	41%	11	11%	100	100%
$X_{1.7}$	3	3%	14	14%	18	18%	45	45%	20	20%	100	100%

Sumber : data yang diolah

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat hasil distribusi frekuensi variabel *perform expectancy* (harapan kinerja) setiap item pertanyaan adalah :

- a. “Dengan menggunakan *mobile banking* syariah akan memudahkan saya bertaransaksi sebagai *supplier* meubel”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 6%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 21%, yang memilih C (Cukup) sebesar 25%, yang memilih S (Setuju) sebesar 33%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 15%.
- b. “Menggunakan *mobile banking* syariah meningkatkan kinerja pekerjaan saya”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 2%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 17%, yang memilih C (Cukup) sebesar 38%, yang memilih S (Setuju) sebesar 39%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 4%.
- c. “Penggunaan *mobile banking* syariah secara signifikan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan saya”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 7%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 19%, yang memilih C (Cukup) sebesar 39%, yang memilih S (Setuju) sebesar 27%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 8%.
- d. “Menggunakan *mobile banking* syariah memungkinkan saya menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 2%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 17%, yang memilih C (Cukup) sebesar 32%, yang memilih S (Setuju) sebesar 40%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 9%.
- e. “Menggunakan *mobile banking* syariah meningkatkan

produktivitas pekerjaan saya”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 4%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 12%, yang memilih C (Cukup) sebesar 35%, yang memilih S (Setuju) sebesar 44%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 5%.

- f. “Jika saya menggunakan *mobile banking* syariah akan meningkatkan efektivitas dalam bekerja”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 2%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 15%, yang memilih C (Cukup) sebesar 31%, yang memilih S (Setuju) sebesar 41%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 11%.
- g. “Saya merasa menggunakan *mobile banking* syariah sangat bermanfaat bagi keberlangsungan pekerjaan yang saya lakukan”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 3%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 14%, yang memilih C (Cukup) sebesar 18%, yang memilih S (Setuju) sebesar 45%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 20%.

4.4.2. Variabel *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha) (X₂)

Pada variabel *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha) (X₂) terdapat 6 (enam) pertanyaan yang diberikan kepada responden. Berikut adalah data jawaban responden variabel (X₂) pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4. 5
Distribusi jawaban responden variabel *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha)

X ₂	STS		TS		C		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{2.1}	4	4%	16	14%	29	29%	40	40%	11	11%	100	100 %
X _{2.2}	3	3%	11	11%	31	31%	47	47%	8	8%	100	100 %
X _{2.3}	3	3%	13	13%	21	21%	42	42%	21	21%	100	100 %

X _{2.4}	2	2%	9	9%	24	24%	39	39%	26	26%	100	100%
X _{2.5}	1	1%	9	9%	24	24%	49	49%	17	17%	100	100%
X _{2.6}	3	3%	10	10%	19	19%	44	44%	24	24%	100	100%

sumber : data yang diolah

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat hasil distribusi frekuensi variabel *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha) setiap item pertanyaan adalah :

- a. “Sistem dalam *mobile banking* syariah sangat mudah untuk digunakan untuk orang seperti saya”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 4%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 16%, yang memilih C (Cukup) sebesar 29%, yang memilih S (Setuju) sebesar 40%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 11%.
- b. “Layanan dan fasilitas dalam *mobile banking* syariah sangat jelas dan mudah dimengerti”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 3%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 11%, yang memilih C (Cukup) sebesar 31%, yang memilih S (Setuju) sebesar 47%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 8%.
- c. “Bertransaksi menggunakan *mobile banking* syariah lebih praktis jika dibandingkan dengan menggunakan uang *cash* (tunai)”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 3%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 13%, yang memilih C (cukup) sebesar 21%, yang memilih S (Setuju) sebesar 42%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 21%.
- d. “Layanan *mobile banking* syariah dapat diakses kapan saja dan dimana saja”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 2%, yang memilih

TS (Tidak Setuju) sebesar 9%, yang memilih C (cukup) sebesar 24%, yang memilih S (Setuju) sebesar 39%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 26%.

- e. “Bagi *supplier* meubel seperti saya, layanan dan fasilitas *dimobile banking* syariah mudah didapat untuk melakukan transaksi apa yang saya mau”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 1%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 9%, yang memilih C (cukup) sebesar 24%, yang memilih S (Setuju) sebesar 49%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 17%.
- f. “Layanan dan fasilitas yang tersedia *dimobile banking* syariah sangat bermanfaat”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 7%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 10%, yang memilih C (cukup) sebesar 19%, yang memilih S (Setuju) sebesar 44%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 24%.

4.4.3. Variabel *Social Influence* (pengaruh sosial) (X_3)

Pada variabel *Social Influence*(pengaruh sosial)(X_3) terdapat 5 (lima) pertanyaan yang diberikan kepada responden. Berikut adalah data jawaban responden variabel (X_3) pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4. 6
Distribusi jawaban responden variabel *Social Influence*
(pengaruh sosial)

X_3	STS		TS		C		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{3.1}$	8	8%	12	12%	28	28%	32	32%	20	20%	100	100%
$X_{3.2}$	5	5%	18	18%	33	33%	28	41%	16	16%	100	100%
$X_{3.3}$	2	2%	11	11%	32	32%	36	36%	19	19%	100	100%
$X_{3.4}$	2	2%	13	13%	27	27%	34	34%	24	24%	100	100%
$X_{3.5}$	1	1%	11	11%	27	27%	38	38%	23	23%	100	100%

Sumber : data yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil distribusi frekuensi variabel *Social Influence* (pengaruh sosial) setiap item pertanyaan adalah :

- a. “Orang-orang di sekitar menyarankan saya untuk menggunakan *mobile banking* syariah”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 8%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 12%, yang memilih C (Cukup) sebesar 28%, yang memilih S (Setuju) sebesar 32%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 20%.
- b. “Seseorang yang penting bagi saya mengharuskan saya untuk menggunakan *mobile banking* syariah”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 5%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 18%, yang memilih C (cukup) sebesar 33%, yang memilih S (Setuju) sebesar 28%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 16%.
- c. “Saya menggunakan *mobile banking* syariah karena banyak rekan kerja yang menggunakan”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 2%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 11%, yang memilih C (cukup) sebesar 32%, yang memilih S (Setuju) sebesar 36%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 19%.
- d. “Atasan saya sangat mendukung penggunaan *mobile banking* syariah”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 2%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 13%, yang memilih C (Cukup) sebesar 27%, yang memilih S (Setuju) sebesar 34%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 24%.
- e. “Di lingkungan pekerjaan saya, *mobile banking* syariah sudah sangat umum untuk digunakan”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 1%, yang

memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 11%, yang memilih C (Cukup) sebesar 27%, yang memilih S (Setuju) sebesar 38%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 23%.

4.4.4. Variabel *Facilitating Conditions* (kondisi fasilitas) (X₄)

Pada variabel *Facilitating Conditions* (kondisi fasilitas) (X₄) terdapat 6 (enam) pertanyaan yang diberikan kepada responden. Berikut adalah data jawaban responden variabel (X₄) pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4. 7
Distribusi jawaban responden variabel *Facilitating Conditions*
(kondisi fasilitas)

X ₄	STS		TS		C		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{4.1}	2	2%	7	7%	16	16%	41	41%	34	34%	100	100%
X _{4.2}	3	3%	8	8%	22	22%	41	41%	26	26%	100	100%
X _{4.3}	1	1%	3	3%	19	19%	57	57%	20	20%	100	100%
X _{4.4}	1	1%	3	3%	8	8%	44	44%	34	34%	100	100%
X _{4.5}	1	1%	3	3%	21	21%	41	41%	34	34%	100	100%
X _{4.6}	3	3%	4	4%	20	20%	4	4%	32	32%	100	100%

Sumber : data yang diolah

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat hasil distribusi frekuensi variabel *Facilitating Conditions* (kondisi fasilitas) setiap item pertanyaan adalah :

- a. “Saya memiliki *smartphone* yang layak untuk mengunduh dan menggunakan *mobile banking* syariah”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 2%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 7%, yang memilih C (Cukup) sebesar 16%, yang memilih S (Setuju) sebesar 41%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 34%.
- b. “Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan *mobile banking* syariah”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 3%,

yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 8%, yang memilih C (Cukup) sebesar 22%, yang memilih S (Setuju) sebesar 41%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 26%.

- c. “Terdapat petunjuk penggunaan *mobile banking* syariah pada aplikasi yang membantu saya untuk menggunakan aplikasi tersebut”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 1%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 3%, yang memilih C (Cukup) sebesar 19%, yang memilih S (Setuju) sebesar 57%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 20%.
- d. “Terdapat nomor *call center* yang bisa dihubungi jika sewaktu-waktu saya mengalami masalah dalam menggunakan *mobile banking* syariah”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 1%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 3%, yang memilih BS (Biasa Saja) sebesar 18%, yang memilih S (Setuju) sebesar 44%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 34%.
- e. “Jika saya mengalami kendala dalam menggunakan *mobile banking* syariah saya tau harus kemana untuk meminta bantuan”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 1%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 3%, yang memilih BS (Biasa Saja) sebesar 21%, yang memilih S (Setuju) sebesar 41%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 34%.
- f. “Penggunaan *mobile banking* syariah sesuai dengan gaya kerja saya”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 3%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 4%, yang memilih BS (Biasa Saja) sebesar 20%, yang memilih S (Setuju) sebesar 44%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 32%.

4.4.5. Variabel Minat Menggunakan *Mobile banking* Syariah (Y)

Pada variabel Minat Menggunakan *Mobile banking* syariah (Y) terdapat 4 (empat) pertanyaan yang diberikan kepada responden. Berikut adalah data jawaban responden variabel (Y) pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4. 8
Distribusi jawaban responden variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

Y	STS		TS		C		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y ₁	0	0%	5	5%	26	26%	41	41%	28	28%	100	100%
Y ₂	0	0%	3	3%	29	29%	43	43%	25	25%	100	100%
Y ₃	0	0%	8	8%	24	24%	44	44%	24	24%	100	100%
Y ₄	1	1%	5	5%	26	26%	39	39%	29	29%	100	100%

Sumber : data yang diolah

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat hasil distribusi frekuensi variabel minat menggunakan *mobile banking* syariah setiap item pertanyaan adalah :

- “Saya merasa senang melakukan transaksi menggunakan *mobile banking* syariah”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 0%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 5%, yang memilih C (Cukup) sebesar 26%, yang memilih S (Setuju) sebesar 41%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 28%.
- “Saya akan merekomendasikan kepada rekan kerja saya untuk menggunakan *mobile banking* syariah”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 0%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 3%, yang memilih C (Cukup) sebesar 29%, yang memilih S (Setuju) sebesar 43%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 25%.
- “Saya memilih *mobile banking* syariah untuk mendukung keperluan pekerjaan saya”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 0%, yang

memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 8%, yang memilih C (Cukup) sebesar 24%, yang memilih S (Setuju) sebesar 44%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 24%.

- d. “Saya akan menggunakan *mobile banking* syariah untuk saat ini dan kedepannya”. Berdasarkan perhitungan diatas jawaban responden STS (Sangat Tidak Setuju) sebesar 1%, yang memilih TS (Tidak Setuju) sebesar 5%, yang memilih C (Cukup) sebesar 26%, yang memilih S (Setuju) sebesar 39%, sedangkan yang memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 29%.

4.5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti. Uji validitas dalam suatu penelitian adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen (kuisioner) penelitian yang digunakan mampu mengukur variabel yang akan diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut. Artinya, jika kuisioner tersebut terbukti baik validitas dan reliabilitasnya, maka kuisioner tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji validitas yang sering digunakan adalah *product moment person correlation*. Analisis ini menggunakan cara dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dari jawaban masing-masing responden. Cara uji validitas itu sendiri dengan membandingkan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} . Jika nilai $R_{hitung} \geq R_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pertanyaan pada kuisioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai $R_{hitung} \leq R_{tabel}$, dinyatakan tidak valid. Berdasarkan nilai r-tabel dengan jumlah data $N = 100$ dari signifikansi 5% r-tabel, maka diperoleh nilai 0,195.

Hasil uji validitas dapat dinilai pada tabel-tabel berikut, dengan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 22 :

Tabel 4. 9
Hasil uji validitas *Perform Expectancy* (harapan kinerja) (X_1)

Item kuisioner	R _{hitung}	R _{tabel 5%}	Keterangan
X _{1.1}	0,574	0,195	Valid
X _{1.2}	0,636	0,195	Valid
X _{1.3}	0,421	0,195	Valid
X _{1.4}	0,744	0,195	Valid
X _{1.5}	0,774	0,195	Valid
X _{1.6}	0,771	0,195	Valid
X _{1.7}	0,781	0,195	Valid

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa instrumen pada variabel X_1 mempunyai nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen adalah valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 10
Hasil uji validitas *Effort Expectatancy* (ekspektasi usaha) (X_2)

Item kuisioner	R _{hitung}	R _{tabel 5%}	Keterangan
X _{2.1}	0,741	0,195	Valid
X _{2.2}	0,809	0,195	Valid
X _{2.3}	0,826	0,195	Valid
X _{2.4}	0,812	0,195	Valid
X _{2.5}	0,783	0,195	Valid
X _{2.6}	0,830	0,195	Valid

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa instrumen pada variabel X_2 mempunyai nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen adalah valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 11
Hasil uji validitas *Social Influence* (pengaruh sosial)(X_3)

Item kuisioner	R _{hitung}	R _{tabel 5%}	Keterangan
X _{3.1}	0,712	0,195	Valid
X _{3.2}	0,723	0,195	Valid
X _{3.3}	0,799	0,195	Valid
X _{3.4}	0,801	0,195	Valid
X _{3.5}	0,703	0,195	Valid

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa instrumen pada variabel X_3 mempunyai nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen adalah valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 12
Hasil uji validitas *Facilitating Conditions* (kondisi fasilitas) (X_4)

Item kuisioner	R_{hitung}	$R_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
$X_{4,1}$	0,551	0,195	Valid
$X_{4,2}$	0,742	0,195	Valid
$X_{4,3}$	0,820	0,195	Valid
$X_{4,4}$	0,747	0,195	Valid
$X_{4,5}$	0,745	0,195	Valid
$X_{4,6}$	0,772	0,195	Valid

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa instrumen pada variabel X_4 mempunyai nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen adalah valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 13
Hasil uji validitas Minat Menggunakan *Mobile banking* syariah(Y)

Item kuisioner	R_{hitung}	$R_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
Y_1	0,859	0,195	Valid
Y_2	0,772	0,195	Valid
Y_3	0,877	0,195	Valid
Y_4	0,849	0,195	Valid

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat bahwa instrumen pada variabel Y mempunyai nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen adalah valid dan layak digunakan untuk penelitian.

4.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebagai konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil *score* pada item-item yang terdapat pada kuesioner, sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan

skala-skala pengukuran instrumen penelitian. Dengan demikian tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif. Kuesioner dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menyediakan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran. Dengan demikian, alat pengukuran tersebut (butir-butir pernyataan/pertanyaan) tetap menyediakan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu yang berbeda.⁷²

Uji reliabilitas ini tidak sama uji validitas, uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya tiap butir kuesioner, sementara uji reliabilitas adalah keseluruhan dari setiap butir pernyataan/pertanyaan dalam kuesioner. Uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha* atau konsistensi internal diantara item-item pernyataan dalam sebuah instrument. Dalam suatu konstruk atau variabel, dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's Alpha* > 0,60, dan apabila hasil tersebut sebaliknya, maka dinyatakan tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas pada setiap variabel yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 22, sebagaimana pada tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4. 14
Perolehan uji reliabilitas

Instrumen	Nilai Alpha Cronbach	N of item	Standar Reliabilitas	Keterangan
X ₁	0,789	7	>0,60	Reliabel
X ₂	0,887	6	>0,60	Reliabel
X ₃	0,840	5	>0,60	Reliabel
X ₄	0,832	6	>0,60	Reliabel
Y	0,861	4	>0,60	Reliabel

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* variabel X₁, X₂, X₃, X₄ dan Y adalah lebih besar dari 0,60,

⁷² Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan Amos*. Penerbit Mitra Wacana Media : Jakarta.2018.

maka dikatakan semua instrumen variabel-variabel tersebut ialah reliabel.

4.6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data penelitian berdistribusi normal, sehingga data tersebut dapat dipakai untuk penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui suatu variabel yang digunakan dalam penelitian normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Sugiyono, 2005:75).

Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics versi 22. Berikut adalah hasil pengujian dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4. 15
Perolehan uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,43884204
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,048
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Dengan demikian nilai sig.

0,200 (lebih besar) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antar variabel bebas (Ghazali,2006:91). Uji multikolinieritas ialah keadaan dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X) satu dengan variabel yang lainnya. Multi kolinieritas antar variabel bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *variances inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10,00, maka tidak terjadi adanya multikolinieritas (Ghazali, 2006:92). Berikut adalah tabel uji multikolinieritas pada tabel 4.16 dibawah ini :

Tabel 4. 16
Perolehan uji multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,939	1,667		3,563	,001		
	PE	,024	,092	,038	,258	,797	,340	2,941
	EE	,123	,106	,202	1,158	,250	,242	4,132
	SI	,107	,086	,161	1,233	,221	,430	2,327
	FC	,211	,084	,256	2,497	,014	,699	1,431

a. Dependent Variable: Minat

Dari hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.16 diatas, variabel PE (*Perform Expectancy*) memiliki nilai VIF sebesar 2,941, variabel EE (*Effort Expectancy*) mempunyai nilai VIF berjumlah 4,132, variabel SI (*Social Influence*) mempunyai nilai VIF 2,327 dan variabel FC (*Facilitating Conditions*) mempunyai nilai VIF berjumlah 1,431. Jadi dari semua variabel independen (X) tidak terjadi multikolonieritas, sebab semua nilai VIF nya < 10,00. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai Tolerance. Semua hasil pada tabel > 0,10, jadi dapat diartikan bahwa semua variabel tidak berlaku multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana semua residual atau error mempunyai varian yang tidak konstan atau berubah-ubah. Tujuan

uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians pada residual (error) dari satu pengamatan ke pengamatan lain.⁷³

Guna mengetahui adanya hesterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser dengan ketentuan, apabila nilai signifikan < 0.05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikan > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini :

Tabel 4. 17
Perolehan uji hesterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,732	,808		7,093	,000
	PE	-,085	,043	-,283	-1,979	,051
	EE	-,091	,048	-,304	-1,870	,065
	SI	,047	,042	,149	1,134	,260
	FC	-,053	,041	-,134	-1,303	,196

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel 4.17 diatas, maka dapat dikatakan bahwa nilai sig. 2-tailed dari hasil uji heteroskedastisitas, yaitu masing-masing variabel lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dibuktikan dengan nilai sig. 2-tailed lebih dari 0,05.

4.7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan dalam regresi linear berganda adalah minimal dua variabel independen. Untuk mengetahui nilai dari persamaan tersebut bisa dilihat pada tabel 4.18 di bawah ini :

⁷³ Singgih santoso, *buku latihan SPSS statistik parametrik*, Jakarta :PT. Elex media komputindo, 2000, h. 238

Tabel 4. 18
Perolehan uji analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,069	1,489		4,075	,000
	PE	-,148	,080	-,236	-1,858	,066
	EE	,428	,089	,690	4,788	,000
	SI	,004	,077	,006	,055	,957
	FC	,180	,075	,219	2,393	,019

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan hasil perolehan data pada tabel 4.18 diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat

X₁ = *perform expectancy* (harapan kinerja) .

X₂ = *effort expectancy* (eksperktasi usaha)

X₃ = *social influence* (pengaruh sosial)

X₄ = *facilitating conditions* (kondisi fasilitas)

β₀ = Bilangan Konstanta

β₁, β₂, β₃ = Koefisien Regresi

e = Variabel Gangguan

maka hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$= Y = 6,069 + (-0,148) + 0,428 + 0,004 + 0,180 + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar (a) positif 6,069. Hal ini menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen. Artinya semua variabel independen yang meliputi *perform expectancy* (X1), *effort expectancy* (X2), *social influence* (X3) dan *facilitating conditions* (X4) bernilai 0, maka minat menggunakan *mobile banking* syariah (Y) bagi *supplier* meubel sebesar 6,069.

- b. Nilai koefisien regresi dari variabel bebas *perform expectancy* (X1) adalah -0,148 (negatif). Artinya setiap penurunan dalam hal ini indikator kepercayaan dan peningkatan kinerja dalam menggunakan sistem *mobile banking*, sistemnya terlalu sulit, maka minat supplier dalam menggunakan *mobile banking* akan menurun pula sebesar -0,148 dalam skala likert atau -14,8%. Dengan asumsi variabel independent yang lain dianggap ceteris paribus. Artinya variabel *Perform Expectancy* berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah bagi *supplier* meubel.
- c. Nilai koefisien regresi dai variabel bebas *effort expectancy* (X2) adalah positif 0,428. Artinya setiap peningkatan dalam hal ini indikator kemudahan dalam menggunakan sistem *mobile banking*, sistemnya tidak terlalu sulit, dalam *easy of use* dipermudah, maka minat supplier meubel dalam menggunakan *mobile banking* akan meningkat pula sebesar 0,428 dalam skala likert atau 42,8%. Dengan asumsi variabel independent yang lain dianggap ceteris paribus. Artinya variabel *Effort Expectancy* berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah bagi *supplier* meubel.
- d. Nilai koefisien regresi dari variabel bebas *social influence* (X3) adalah positif 0,004. Artinya setiap peningkatan dalam hal ini indikator pengaruh dari seseorang dalam menggunakan *mobile banking*, maka minat *supplier* meubel dalam menggunakan *mobile banking* akan meningkat pula sebesar 0,004 dalam skala likert atau 0,04%. Dengan asumsi variabel independent yang lain dianggap ceteris paribus. Artinya variabel *Social Influence* berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah bagi *supplier* meubel.
- e. Nilai koefisien regresi dari variabel bebas *facilitating conditions* (X4) adalah positif 0,180. Artinya setiap peningkatan dalam hal ini indikator fasilitas yang layak dan memadahi, maka minat *supplier* meubel dalam menggunakan *mobile banking* akan meningkat pula sebesar 0,180

dalam skala likert atau 18%. Dengan asumsi variabel independent yang lain dianggap ceteris paribus. Artinya variabel *Facilitating Conditions* berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah bagi *supplier* meubel.

4.8. Hasil Uji Hipotesis

4.8.1. Uji Signifikasi Parsial (T-test)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dari uji t adalah jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil analisis uji t dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel 4.19 berikut ini :

Tabel 4. 19
Perolehan uji T-test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,069	1,489		4,075	,000
PE	-,148	,080	-,236	-1,858	,066
EE	,428	,089	,690	4,788	,000
SI	,004	,077	,006	,055	,957
FC	,180	,075	,219	2,393	,019

a. Dependent Variable: Minat

Untuk menginterpretasikan tabel 4.19 maka terlebih dahulu dicari nilai dari t tabel dengan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = (a/2), (n-k-1)$$

keterangan:

a = tingkat kepercayaan (0.05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel x

maka hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$= (0,025), (100-4-1)$$

= 0.025,95

= 1.98525

Distribusi nilai variabel dalam t tabel nya adalah 1.98525. setelah nilai t tabel diketahui, maka tabel uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel *Perform Expectancy* atau X1 mempunyai nilai signifikansi $0.066 > 0.05$, nilai t hitung $-1.858 < 1.988525$, artinya H1 ditolak, dan H0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *Perform Expectancy* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat *supplier* meubel kepada *mobile banking* syariah.
- b. Variabel *Effort Expectancy* atau X2 mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, nilai t hitung $4.788 > 1.988525$, artinya H1 diterima, dan H0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *Effort Expectancy* berpengaruh secara parsial terhadap minat *supplier* meubel kepada *mobile banking* syariah.
- c. Variabel *Social Influence* atau X3 mempunyai nilai signifikansi $0.957 > 0.05$, nilai t hitung $0,055 < 1.988525$, artinya H1 ditolak, dan H0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *Social Influence* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat *supplier* meubel kepada *mobile banking* syariah.
- d. Variabel *Facilitating Conditions* atau X4 mempunyai nilai signifikansi $0.019 < 0.05$, nilai t hitung $2,393 > 1.988525$, artinya H1 diterima, dan H0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *Facilitating Conditions* berpengaruh secara parsial terhadap minat *supplier* meubel kepada *mobile banking* syariah.

4.8.2. Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Uji F dilakukan untuk melihat dan mengetahui secara bersamaan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya, maka dapat dilihat melalui perbandingan nilai F hitung dengan F tabel. Ketentuannya adalah apabila F hitung > F tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Selain melihat perbandingan tersebut, pengaruh variabel juga dapat dilihat melalui besarnya nilai signifikansi. Apabila nilai dari signifikansinya < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.20 dibawah ini :

Tabel 4. 20
Perolehan uji F-test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361,551	4	90,388	17,849	,000 ^b
	Residual	481,089	95	5,064		
	Total	842,640	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), FC, PE, SI, EE

Untuk menginterpretasikan tabel 4.20 diatas, maka terlebih dahulu dicari nilai Ftabel dengan rumus sebagai berikut :

$$F = (k; n-k)$$

k= jumlah variabel independen (4)

n= jumlah sampel (100)

Jadi, perhitungannya adalah $F = (4; 100-4)$ hasilnya adalah $F = (4; 96)$, nilai tersebut di dalam F tabel adalah 2,466. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah $0.000 < 0.05$, dan nilai Fhitung $17.849 > 2.70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

4.8.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin besar juga kemampuan variabel bebas (variabel X) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat (variabel Y). Koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel X. Jika koefisien determinasi sama dengan 0 artinya dari Y tidak dapat dijelaskan oleh X sama sekali. Sementara jika R^2 sama dengan satu maka berarti variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Berikut tabel uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.21 dibawah ini :

Tabel 4. 21
Perolehan uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,429	,405	2,250

a. Predictors: (Constant), FC, PE, SI, EE

Dari tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa nilai R yaitu sebesar 0.655 yang berarti bahwa derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah sebesar 65,5%. Untuk nilai R Square sebesar 0.429 menunjukkan bahwa variasi nilai yang dapat dijelaskan oleh variabel *Perform Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*, adalah sebesar 42,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

4.9. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.9.1. Pengaruh *Perform Expectancy* terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking Syariah* bagi *Supplier Meubel*

Variabel *Perform Expectancy* sendiri berkaitan dengan harapan akan kemampuan sistem untuk membantu seseorang mencapai tujuan kegiatan. Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, pada uji t di tabel 4.19 menunjukkan bahwa *Perform Expectancy* atau X1 mempunyai nilai signifikansi $0.066 > 0.05$, nilai t hitung $-1.858 < 1.988525$, artinya H1 ditolak, dan H0 diterima. Hasil ini kemudian memperlihatkan bahwa variabel *Perform Expectancy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat supplier meubel pada *mobile banking syariah*.

Hal ini menandakan bahwa masih banyak supplier meubel di desa senenan yang menganggap bahwa mereka belum merasakan dengan menggunakan *mobile banking syariah* dapat meningkatkan kinerja mereka. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban yang terkumpul melalui penyebaran kuisioner yang memperlihatkan bahwa item pernyataan yang menyatakan bahwa menggunakan *mobile banking syariah* secara signifikan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan saya mempunyai skor sangat tidak setuju yang cukup tinggi, dan item pernyataan lain yang berkaitan dengan peningkatan kinerja mempunyai skor yang lebih rendah dibandingkan dengan item pernyataan yang lain.

Hasil wawancara di lapangan, 6 dari 10 orang juga menyatakan bahwa, meskipun mendapatkan manfaat dari menggunakan *mobile banking syariah* akan tetapi mereka belum cukup puas dengan manfaat yang diperoleh. Ketidakpuasan mereka disebabkan karena terkadang adanya masalah di sistem sehingga pembayaran terhambat dan rata-rata supplier masih berfikir bahwa dengan menggunakan *mobile banking* hanya membantu dalam bertransaksi sehingga efektivitas dalam bekerja saja, selebihnya

tentang peningkatan perkerjaan, produktivitas tidak berpengaruh dengan adanya penggunaan *mobile banking* syariah sendiri. Karena hal-hal tersebut mereka menganggap hanya dari murni dari kemampuan melakukan pekerjaan saja.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *grand theory* UTAUT yang ditemukan oleh Venkatesh, dkk, di mana dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Perform Expectancy* berpengaruh terhadap keputusan seseorang ketika memutuskan untuk menggunakan suatu sistem teknologi. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut adalah penelitian NurfitriIriani Utami, Abd. Karman dan Moh. Syarifudin (2022) dengan judul “*Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*”, menunjukkan hasil bahwa variabel harapan kinerja (*perform expectancy*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan, karena secara praktik, keunggulan layanan aplikasi *mobile banking* terletak pada efisiensi usaha yang dikeluarkan, efektivitas waktu serta kemudahan dalam memahami cara penggunaannya, bukan pada manfaat dan juga kinerja yang ada pada aplikasi *mobile banking* secara umum.⁷⁴

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Adelwin Hilman Wibowo, Yusi Tyroni Mursityo dan Admaja Dwi Herlambang (2019) dengan judul “*Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy dan Social Influence terhadap Behavioral Intention dalam Implementasi Aplikasi SIMPG*”, menunjukkan hasil jika antara variabel *performance expectancy* terhadap *behavioral intention* tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini dikarenakan

⁷⁴Nurfitri Iriani Utami, Abd. Karman dan Moh. Syarifudin, “*Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*”, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.3 No. 1, 2022, hlm. 65

bahwa menurut para pekerja penggunaan aplikasi SIMPG hanya menambah beban pekerjaan.⁷⁵

4.9.2. Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking Syariah* bagi *Supplier Meubel*

Variabel *Effort Expectancy* adalah harapan adanya sistem yang mudah digunakan dan tidak terlalu rumit. Apabila suatu sistem teknologi semakin mudah untuk digunakan dan dipahami, maka minat untuk menggunakan sistem tersebut juga semakin besar. Berdasarkan hasil penghitungan statistik pada variabel *Effort Expectancy* atau X^2 mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, nilai t hitung $4.788 > 1.988525$, artinya H_1 diterima, dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *Effort Expectancy* berpengaruh secara parsial terhadap minat supplier meubel kepada *mobile banking syariah*.

Hasil tersebut menandakan bahwa untuk saat ini, supplier meubel sudah merasakan kemudahan dalam bertransaksi dengan menggunakan *mobile banking syariah*. Berdasarkan item kuisisioner yang berhasil terkumpul memperlihatkan bahwa pernyataan bagi supplier meubel seperti saya, layanan dan fasilitas *mobile banking syariah* mudah didapat untuk melakukan transaksi apa yang saya mau menunjukkan nilai cukup tinggi dibanding item pernyataan kuisisioner lainnya.

Hasil wawancara di lapangan juga menunjukkan bahwa 6 dari 10 orang responden, merasakan kemudahan penggunaan layanan *mobile banking syariah*. Mereka beranggapan menggunakan *mobile banking syariah* memudahkan mereka untuk bertransaksi dan mampu untuk menggunakan aplikasi *mobile banking syariah*. Apalagi disaat mengharuskan melakukan atau menerima

⁷⁵ Adelwin Hilman Wibowo, Yusi Tyroni Mursityo dan Admaja Dwi Herlambang, "Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy* dan *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention* dalam Implementasi Aplikasi SIMPG", Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol. 3, No. 9, 2019, hlm. 9052.

pembayaran lebih dari satu orang dibanding dengan bertransaksi menggunakan uang *cash* (tunai). Dengan adanya *mobile banking* syariah secara praktis dan fleksibel bagi supplier meubel untuk diakses kapanpun dan dimanapun saat mereka membutuhkannya. Dan juga hal ini bermanfaat bagi *supplier* meubel dalam melakukan transaksi bagi pekerjaan yang dilakukannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *grand theory* UTAUT yang ditemukan oleh Venkatesh, dkk, di mana dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* berpengaruh terhadap keputusan seseorang ketika memutuskan untuk menggunakan suatu sistem teknologi. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sugiharto, Indah Umiyati, Noni Nissa Sholihah (2021) dengan judul “*Application of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model to The Intention to Using Mobile Banking Service*”, menunjukkan hasil bahwa *Effort Expectancy* (harapan usaha) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*, karena pengguna fokus kepada kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi perbankan seluler ini, karena aplikasi tersebut bersifat *user friendly* sehingga nasabah bisa melakukan transaksi perbankan secara mandiri dengan mudah dan tidak perlu datang ke bank.⁷⁶

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Widya Anjani dan Imam Mukhlis (2022) dengan judul “*Penerapan Model Utaut (The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking*”, menunjukkan hasil bahwa harapan usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*, karena pengguna telah merasa yakin dapat dengan mudah mengoperasikan berbagai fitur pada aplikasi *Mobile Banking* BRI. Adanya hal tersebut

⁷⁶Bambang Sugiharto, Indah Umiyati dan Noni Nissa Sholihah, “*Application Of Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Model To The Intention To Using Mobile Banking Service*”, dalam Jurnal Accounting Research Vol. 5 No. 2, 2021, hlm. 152.

berhubungan dengan sifat khusus dari *m-banking* yang mewajibkan pengguna memiliki pengetahuan dan keterampilan tersendiri. Hal ini mengingat bahwa *m-banking* mengharuskan nasabah untuk melakukan tugas transaksi secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Fakta lain dapat dilihat dari layanan BRI *Mobile Banking* (BRImo) yang bersifat mudah digunakan.⁷⁷

4.9.3. Pengaruh *Social Influence* terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking Syariah* bagi *Supplier Meubel*

Variabel *Social Influence* berhubungan dengan sejauh mana pengaruh sosial dari seseorang untuk mempengaruhi kepercayaan orang lain dalam menggunakan suatu sistem. Faktor ini biasanya berkaitan dengan norma, pengaruh sosial, dan juga pandangan serta kesan terhadap suatu hal. Semakin diterima dan didukung oleh lingkungan, maka sistem akan semakin diterima oleh masyarakat. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, variabel *Social Influence* atau X3 mempunyai nilai signifikansi $0.957 > 0.05$, nilai t hitung $0,055 < 1.988525$, artinya H1 ditolak, dan H0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *Social Influence* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat supplier meubel kepada *mobile banking syariah*. Maka dari itu, semakin kecil pengaruh dari luar, rekomendasi dari orang-orang sekitar serta dukungan dari lingkungan sekitar, maka minat pada *mobile banking syariah* akan menurun.

Hal ini menandakan bahwa masih banyak supplier meubel di desa senenan dalam minat menggunakan *mobile banking syariah* tidak dipengaruhi oleh pengaruh sosial dan lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban yang terkumpul melalui penyebaran kuisioner yang memperlihatkan bahwa item pernyataan yang menyatakan orang-orang di sekitar menyarankan saya untuk

⁷⁷Widya Anjani dan Imam Mukhlis, “*Penerapan Model Utaut (The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Minat Dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking*”, dalam Jurnal JEAM Vol. 21 No. 1, 2022, hlm. 16.

menggunakan *mobile banking* syariah mempunyai skor sangat tidak setuju yang cukup tinggi, dan item pernyataan lain yang berkaitan dengan pengaruh sosial mempunyai skor yang lebih rendah dibandingkan dengan item pernyataan yang lain.

Hasil wawancara di lapangan 6 dari 10 orang juga menunjukkan hal serupa, bahwa responden yang berminat pada *mobile banking* syariah tidak dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan sekitar maupun orang-orang yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking* syariah. Mereka berminat menggunakan *mobile banking* syariah sesuai minat dari diri sendiri, tanpa adanya dorongan dari orang lain. Karena mereka beranggapan bahwa jikalau dipengaruhi oleh seseorang untuk menggunakan *mobile banking* syariah terkesan memaksa.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori utama dari UTAUT yang dikemukakan Venkatesh, dkk, yang menyebutkan bahwa *Social Influence* berpengaruh terhadap minat seseorang ketika menggunakan sistem teknologi. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Gustiana Pangestu dan Johni Paul Karolus Pasaribu (2022) yang berjudul “*Behavior Intention Penggunaan Digital Payment (QRIS) Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi)*”, menunjukkan hasil bahwa *social influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavior intention* penggunaan *digital payment QRIS* pada UMKM sektor industri makanan dan minuman di kota Jambi. Dikarenakan, niat atau kecenderungan UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi untuk mengadopsi dan menggunakan *digital payment QRIS*, bukan dari

pengaruh lingkungan sekitar dan pengalaman yang dimiliki orang lain, melainkan karena dorongan dari diri sendiri.⁷⁸

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yestias Maharani (2021) berjudul “*Minat Generasi Z Menggunakan Kembali Transaksi Mobile Payment : Pendekatan Model UTAUT 2*” menunjukkan bahwa pengaruh sosial terhadap variabel niat untuk menggunakan kembali transaksi *mobile payment* tidak berpengaruh signifikan. Hal ini terjadi karena generasi z menghabiskan sebagian waktunya didepan komputer, handphone dan juga berbagai teknologi lainnya, sehingga ketika mereka menggunakan salah satu aplikasi dari teknologi tersebut seperti *mobile payment*, mereka tidak membutuhkan pengaruh dari lingkungan sosial terlebih dahulu.

4.9.4. Pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Syariah bagi Supplier Meubel

Variabel *Facilitating Conditions* berkaitan dengan harapan dan keyakinan seseorang bahwa fasilitas yang memadai untuk sistem teknologi tersedia. Apabila fasilitas yang diberikan memadai, dan dapat dijangkau oleh banyak kalangan, maka sistem tersebut akan lebih mudah untuk diterima di masyarakat. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada uji t yang menunjukkan variabel *Facilitating Conditions* atau X4 mempunyai nilai signifikansi $0.019 < 0.05$, nilai t hitung $2,393 > 1.988525$, artinya H1 diterima, dan H0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *Facilitating Conditions* berpengaruh secara parsial terhadap minat supplier meubel kepada *mobile banking* syariah.

Hal ini menandakan bahwa supplier meubel di desa senenan dalam minat menggunakan *mobile banking* syariah dipengaruhi oleh kondisi fasilitas yang ada. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban yang

⁷⁸Mira Gustiana Pangestu dan Johni Paul Karolus Pasaribu, “*Behavior Intention Penggunaan Digital Payment (QRIS) Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi)*”, dalam Jurnal Manajemen Vol. 1 No. 1, 2022, hlm. 34.

terkumpul melalui penyebaran kuisioner yang memperlihatkan bahwa item pernyataan yang menyatakan terdapat petunjuk penggunaan *mobile banking* syariah pada aplikasi yang membantu saya untuk menggunakan aplikasi mempunyai skor setuju yang cukup tinggi, dan item pernyataan lain yang berkaitan dengan kondisi fasilitas mempunyai skor yang lebih rendah dibandingkan dengan item pernyataan yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 dari 10 orang responden saat pengumpulan data menyatakan bahwa, supplier meubel banyak yang berminat terhadap *mobile banking* syariah karena mereka memiliki *smartphone* yang layak untuk digunakan, sehingga mampu mengunduh aplikasi *mobile banking* syariah, tentunya tersambung dengan wifi atau memiliki kuota internet. Dalam aplikasi *mobile banking* syariah sendiri, terdapat fasilitas atau menu-menu layanan yang disajikan beragam. Dengan begitu, supplier bebas memilih layanan sesuai gaya kerja dan transaksi apa yang mau dilakukan.

Hal ini sejalan dengan teori UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh, dkk, yang menjelaskan bahwa *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan sistem teknologi. Penelitian ini juga mempunyai hasil yang sama dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian Rita dan Mita Handra Fitria (2021) dengan judul "*Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioural Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia*", menunjukkan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh terhadap *behavioural intention*. Dikarenakan fasilitas pendukung yang disediakan oleh BNI mampu

mempengaruhi niat Perilaku Pekerja migran Indonesia dalam bertransaksi menggunakan BNI *mobile banking*.⁷⁹

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arimbi Dewayanti¹, Ari Kusyanti dan Admaja Dwi Herlambang (2018), dengan judul “*Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) (Studi pada Pengguna Mobile Banking BRI KCP Universitas Brawijaya)*”, menunjukkan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menggunakan layanan mobile banking BRI. Hal ini dikarenakan pengguna fokus terhadap fasilitas yang dapat menunjang penggunaan layanan *mobile banking* BRI seperti terdapatnya jaringan, panduan atau petunjuk dalam menggunakan layanan tersebut.⁸⁰

⁷⁹Rita dan Mita Handra Fitria, “*Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioural Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia*”, dalam Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah Vol. 4 No. 2, 2021.hlm. 935

⁸⁰ Arimbi Dewayanti¹, Ari Kusyanti dan Admaja Dwi Herlambang, “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) (Studi Pada Pengguna Mobile Banking BRI KCP Universitas Brawijaya)*”, dalam Jurnal Pengembangan Teknologi Informasidan Ilmu Komputer Vol. 2 No.9, 2018,hlm. 2803

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* terhadap minat menggunakan *mobile banking* bagi supplier meubel, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Perform Expectancy* tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat supplier meubel kepada *mobile banking* syariah. Hal ini dapat dilihat melalui hasil Uji t yang menunjukkan nilai signifikansi $0.066 > 0.05$, nilai t hitung $-1.858 < 1.988525$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa supplier meubel di Desa Senenan beranggapan bahwa fitur-ftur yang ada di dalam *mobile banking* syariah belum mampu untuk meningkatkan kinerja mereka. Beberapa penyebab diantaranya, adanya masalah di sistem dan jaringan, penggunaan *mobile banking* hanya membantu dalam bertransaksi dan efektivitas kerja, peningkatan perkerjaan dan produktivitas tidak berpengaruh dengan adanya penggunaan *mobile banking* syariah.
- b. *Effort Expectancy* berpengaruh secara parsial terhadap minat supplier meubel kepada *mobile banking* syariah. Hal ini dapat dilihat melalui hasil Uji t yang menunjukkan mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, nilai t hitung $4.788 > 1.988525$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa supplier meubel di Desa Senenan sudah meraskan kemudahan dalam bertransaksi dengan menggunakan *mobile banking* syariah. Hal ini terjadi karena menggunakan *mobile banking* syariah mudah untuk melakukan transaksi, mampu menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah, praktis dibanding dengan menggunakan uang *cash* (tunai), dan fleksibel.
- c. *Social Influence* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat supplier meubel kepada *mobile banking* syariah. Hal ini dapat dilihat melalui hasil Uji t yang menunjukkan mempunyai nilai signifikansi

0.957 > 0.05, nilai t hitung 0,055 < 1.988525. Jadi, dapat disimpulkan bahwa supplier meubel di desa senenan dalam minat menggunakan *mobile banking* syariah tidak dipengaruhi oleh pengaruh sosial dan lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena supplier meubel menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal, akan tetapi dipengaruhi oleh faktor internal dari dalam diri mereka masing-masing.

- d. *Facilitating Conditions* berpengaruh secara parsial terhadap minat supplier meubel kepada *mobile banking* syariah. Hal ini dapat dilihat melalui hasil Uji t yang menunjukkan mempunyai nilai signifikansi 0.019 < 0.05, nilai t hitung 2,393 > 1.988525. Jadi, dapat disimpulkan bahwa supplier meubel di desa senenan dalam minat menggunakan *mobile banking* syariah dipengaruhi oleh kondisi fasilitas yang ada. Hal ini dikarenakan supplier meubel *smartphone* layak, adanya jaringan internet dan terdapatnya menu yang beragam pada aplikasi sesuai apa yang dibutuhkan.
- e. Secara simultan, semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari signifikansinya yang 0.000 < 0.05, dan nilai Fhitung 17.849 > 2.70, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa, meskipun secara parsial variabel *perform expectancy* dan *social influence* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* bagi supplier meubel, akan tetapi apabila kedua variabel tersebut digabungkan dengan dua variabel lain yaitu *effort expectancy* dan *facilitating conditions* maka keempat variabel tersebut akan memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* bagi supplier meubel.

5.2. Saran

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang membahas mengenai pengaruh variabel *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* yang berjumlah 4 variabel, yaitu *Perform Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* terhadap minat menggunakan *mobile banking* bagi supplier meubel. Untuk itu, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Lembaga penyedia layanan *mobile banking* syariah agar terus meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada nasabah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dua variabel yakni *perform expectancy* dan *social influence* tidak menunjukkan pengaruh terhadap minat supplier meubel. Artinya, mereka masih belum merasakan manfaat dari *mobile banking* syariah berdasarkan dua kategori tersebut. Maka dari itu, sebagai penyedia layanan *mobile banking* syariah sebaiknya meningkatkan pelayanan mereka dengan cara perbaikan server atau jaringan sistem dengan cepat dan tepat saat ada kendala. Apalagi jika hal itu terjadi pada saat jam kerja dan lebih meningkatkan pemasaran yang menarik melalui *influencer* atau pun tokoh-tokoh yang berpengaruh bagi masyarakat. Sehingga minat masyarakat terutama supplier meubel di Desa Senenan lebih antusias untuk menggunakan *mobile banking* syariah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, bisa mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model lain, mengkombinasikan model UTAUT ini dengan model penerimaan teknologi lain, atau menambah variabel lain yang berhubungan dengan penelitian. Sampel penelitian yang digunakan bisa lebih banyak lagi dan lebih bervariasi lagi, agar hasil penelitian lebih beragam dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- A, R. N. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Bri Syariah Cabang Semarang. *Skripsi* , 29.
- A. D., Kusyanti, A., & Herlambang, A. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) (Studi Pada Pengguna Mobile Banking BRI KCP Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol.2 No.9* , 2803.
- Ahdiat, A. (2023, Juli 05). *Transaksi Digital Banking di Indonesia Tumbuh 158% dalam 5 Tahun Terakhir*. Dipetik Agustus 19, 2023, dari Databoks: <http://databoks.katadata.co.id>
- Aksiomatik Wordpress (Uji Statistik Deskriptif)*. (t.thn.). Dipetik Juli 8, 2021, dari <https://aksiomatik.wordpress.com/2017/02/10/uji-statistik-deskriptif/>
- Amijoyo, P. S. (2014). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia Inggris*. Semarang: Widya Karya.
- Angelina, T. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Indonesia, TBK KCP Stabat . *Jurnal Ekonomi Islam* , 127.
- Anjani, W., & Mukhlis, I. (2022). Penerapan Model Utaut (The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Minat Dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal JEAM* , 3.
- Anjani, W., & Mukhlis, I. (2022). Penerapan Model Utaut (The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Minat Dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal JEAM* , 1.
- Bab II Kajian Pustaka*. (t.thn.). Dipetik September 11, 2023, dari Dspace UII: <https://dspace.uii.ac.id>
- Bab II Tinjauan Pustaka*. (t.thn.). Dipetik September 11, 2023, dari Eprints Perbanas: <https://eprints.perbanas.ac.id>

- Bhilawa, L. (2010). Analisis Penerimaan Mobile Banking (M-Banking) Dengan Pengalaman (Experience) Sebagai Variabel Eksternal Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Skripsi* , 12.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan Amos*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chaidir, T., Ro'is, I., & Jufri, A. (2021). Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat : Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Ekonomi Pembangunan* , 64.
- Dewayanti, A., Kusyanti, A., & Herlambang, A. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) (Studi Pada Pengguna Mobile Banking BRI KCP Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* , 2.798.
- Fe.Unisma (Uji Heterokedastisitas)*. (t.thn.). Dipetik Juli 8, 2021, dari <https://fe.unisma.ac.id>
- Ferghyna, Rachmadi, A., & Herlambang, A. D. (2020). Pengaruh Facilitating Conditions dan Behavioral Intention terhadap Use Behavior pada Pengguna Aplikasi BNI Mobile Banking. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* , 3.021.
- Ghozali, & Imam. (2011). *Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadi, S., & Novi. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* , 56-57.

- Hidayat, M. T., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020). Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus). *jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informas* , 239.
- Ismail, H. A., & Purwani, T. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 152.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (t.thn.). Dipetik September 11, 2023, dari KBBI Web: <https://kbbi.web.id>
- Kurniawan, C. (2016). Analisis Pengaruh Trust in Brand, Kualitas layanan, dan Promosi terhadap Kepuasan Pelanggan Produk IM3 Ooredoo pada Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung. *SkripsiEkonomi Syariah* , 67.
- Maulana, R., Iskandar, & Mailany, M. (Rian Maulana, Iskandar dan Masrura Mailany, “Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertran2018). Rian MauPengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model. *Rian Maulana, Iskandar dan Masrura Mailany, “Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam BertraJurnal Pendidikan Teknologi Informasi* , 147.
- Miftahuddin, & Hendarsyah, D. (2019). Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri Kcp. Bengkalis Dengan Bank Mandiri Kc. Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* , 30.
- Oktavianita, A. D., & Siregar, M. U. (2021). Pengaruh Faktor Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Niat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile Banking Di Indonesia. *Jurnal EK&BI* , 649.
- Pangestu, M. G., & Karolus Pasaribu, J. P. (2022). Behavior Intention Penggunaan Digital Payment (QRIS) Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Vol.1 No.1* , 34.

- Pohan, R. N., Rokan, M. K., & Syarvina, W. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *Jurnal Manajemen Akuntansi* , 800.
- Premi, W. B., & Widyaningrum, W. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Mobile Banking Terhadap Use Behavior Melalui Pendekatan Model Utaut 2 (Studi Pada Nasabah KCU BCA Malang). *Jurnal Capital* .
- Profil Desa Senenan*. (t.thn.). Dipetik September 24, 2023, dari <https://Senenan.jepara.go.id>
- Qur'an Kemenag*. (t.thn.). Dipetik Agustus 21, 2023, dari Kementrian Agama Republik Indonesia: <https://quran.kemenag.go.id/surah/17>
- Raharja (Populasi dan Sampel dalam Penelitian)*. (t.thn.). Dipetik Juli 1, 2021, dari <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>
- Ramadhan, A. (2022). Minat Dan Keputusan Nasabah Bank Ntb Syariah Dalam Menggunakan Aplikasi Mobile Banking Pasca Bank Ntb Konversi Ke Bank Ntb Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Ntb Syariah Kcp Bolo). *Jurnal Innovation Research and Knowledge* .
- Rita, & Fitria, M. H. (2021). Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioural Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* , 926-935.
- Saleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Santoso, S. (2000). *buku latihan SPSS statistik parametrik*. Jakarta: PT. Elex media komputindo.
- Saputra, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. *Skripsi* , 39.
- Sejarah Desa Senenan*. (t.thn.). Dipetik September 24, 2023, dari <https://id.m.wikipedia.org>

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: LiterasiMedia Publishing.
- Slamet. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Statistika*. (t.thn.). Dipetik Juli 8, 2021, dari <https://statistikian.com/2013/01/uji-multikolonieritas.html>
- Statistika Populasi dan Sampel*. (t.thn.). Dipetik Juli 1, 2021, dari <https://www.statistika.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>
- Statistikan Uji Normalitas*. (t.thn.). Dipetik Juli 8, 2021, dari <https://statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>
- Sudarsono. (1993). *Kamus Filsafat dan Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Sugiharto, B., Umiyati, I., & Sholihah, N. N. (2021). Application Of Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Model To The Intention To Using Mobile Banking Service. *Jurnal Accounting Research* , 137-142.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&d)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistik Untuk Penelitan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, W. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- syarifudin, nur, & fitria. (2022). Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance. *jurnal ekonomi dan keuangan* , 47.
- Tea, T. (2010). *Inspiring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*. Jakarta: Gema Insani.
- Tirtana, I., & Sari, S. P. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Seminar Nasional Dan Call For Paper* (hal. 674). Surakarta: Publikasi Ilmiah UMS.
- Utami, N. I., Karman, K., & Syarif, M. (2022). Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And

- Use Of Technology (UTAUT). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* , 51, 53-54.
- Wasiaturrahma, W., & Wahyuning, Y. T. (2019). Wasiaturrahma Wasiaturrahma, Yuliana Tri Wahyuningtyas, and Non Cash Payment and Demand for Real Money in Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura* , 1–8.
- Wibowo, A. H., Mursityp, Y. T., & Herlambang, A. D. (2019). Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy dan Social Influence terhadap Behavioral Intention dalam Implementasi Aplikasi SIMPG. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Kompute Vol.3 No.9* , 9052.
- Wulandari, N. P., & Moeliono, N. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking Di Bandung. *Jurnal Bisnis dan Iptek* , 141-142.
- Yunia, N. (2017). Manajemen dan Kinerja Karyawan ditinjau dalam Persepektif Islam. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah* , 54.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

I. Pengantar

Perkenalkan saya Aisyah Septiasari, sedang melakukan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi pada jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Kuesioner ini diajukan untuk keperluan skripsi mengenai **Pengaruh Dimensi *Unified Theory of Acceptance of Technology* (UTAUT) terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* bagi *Supplier* Meubel (Studi Kasus *Supplier* Meubel di Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara).**

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan penilaian secara objektif. Data yang anda isi akan terjamin kerahasiaannya dan hanya untuk digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas bantuan dan partisipasinya saya diucapkan terimakasih.

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan dibawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Berikan tanda centang pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi Anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilihan yang tersedia :

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

C : Cukup (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

III. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia :

Pendidikan Terakhir : SD SMA/Sederajat

SMP/Sederaja Kuliah

IV. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
<i>Perform Expectancy (harapan kinerja) (X₁)</i>						
1	Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> syariah akan memudahkan saya bertaransaksi sebagai <i>supplier</i> meubel					
2	Menggunakan <i>mobile banking</i> syariah meningkatkan kinerja pekerjaan saya					
3	Penggunaan <i>mobile banking</i> syariah secara signifikan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan saya					
4	Menggunakan <i>mobile banking</i> syariah memungkinkan saya menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat					
5	Menggunakan <i>mobile banking</i> syariah meningkatkan					

	produktivitas pekerjaan saya					
6	Jika saya menggunakan <i>mobile banking</i> syariah akan meningkatkan efektivitas dalam bekerja					
7	Saya merasa menggunakan <i>mobile banking</i> syariah sangat bermanfaat bagi keberlangsungan pekerjaan yang saya lakukan					
Effort Expectancy (ekspektasi usaha) (X₂)						
1	Sistem dalam <i>mobile banking</i> syariah sangat mudah untuk digunakan untuk orang seperti saya					
2	Layanan dan fasilitas dalam <i>mobile banking</i> syariah sangat jelas dan mudah dimengerti					
3	Bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> syariah lebih praktis jika dibandingkan dengan menggunakan uang <i>cash</i> (tunai)					
4	Layanan <i>mobile banking</i> syariah dapat diakses kapan saja dan dimana saja					
5	Bagi <i>supplier</i> meubel seperti saya, layanan dan fasilitas di <i>mobile banking</i> syariah mudah didapat untuk melakukan transaksi apa yang saya mau					
6	Layanan dan fasilitas yang tersedia di <i>mobile banking</i> syariah sangat bermanfaat					

Social Influence (pengaruh sosial) (X₃)					
1	Orang-orang di sekitar menyarankan saya untuk menggunakan <i>mobile banking</i> syariah				
2	Seseorang yang penting bagi saya mengharuskan saya untuk menggunakan <i>mobile banking</i> syariah				
3	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> syariah karena banyak rekan kerja yang menggunakan				
4	Atasan saya sangat mendukung penggunaan <i>mobile banking</i> syariah				
5	Di lingkungan pekerjaan saya, <i>mobile banking</i> syariah sudah sangat umum untuk digunakan				
Facilitating Conditions (kondisi fasilitas) (X₄)					
1	Saya memiliki <i>smartphone</i> yang layak untuk mengunduh dan menggunakan <i>mobile banking</i> syariah				
2	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> syariah				
3	Terdapat petunjuk penggunaan <i>mobile banking</i> syariah pada aplikasi yang membantu saya untuk menggunakan aplikasi tersebut				
4	Terdapat nomor <i>call center</i> yang bisa dihubungi jika sewaktu-waktu				

	saya mengalami masalah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> syariah					
5	Jika saya mengalami kendala dalam menggunakan <i>mobile banking</i> syariah saya tau harus kemana untuk meminta bantuan					
6	Penggunaan <i>mobile banking</i> syariah sesuai dengan gaya kerja saya					
Minat menggunakan <i>mobile banking</i> syariah (Y)						
1	Saya merasa senang melakukan transaksi menggunakan <i>mobile banking</i> syariah					
2	Saya akan merekomendasikan kepada rekan kerja saya untuk menggunakan <i>mobile banking</i> syariah					
3	Saya memilih <i>mobile banking</i> syariah untuk mendukung keperluan pekerjaan saya					
4	Saya akan menggunakan <i>mobile banking</i> syariah untuk saat ini dan kedepannya					

Lampiran 2 Hasil Kuisisioner

1. Tabel Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	60	60 %
Perempuan	40	40 %
Total	100	100 %

b. Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
20-30 tahun	25	25 %
30-40 tahun	17	17 %
40 tahun keatas	58	58 %
Total	100	100 %

c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	5	5 %
SMP/Sederajat	12	12 %
SMA/Sederajat	47	47 %
D3/D4	8	8 %
S1	28	28 %
Total	100	100 %

2. Tabel Kuisisioner Variabel *Perform Expectancy* (Harapan Kinerja)

No	<i>Perform Expectancy</i> (Harapan Kinerja)							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	total X1
1	5	4	3	5	3	2	5	27
2	2	3	5	5	5	4	3	27
3	2	3	4	4	3	2	5	23
4	3	4	3	4	4	4	4	26

5	4	4	4	4	4	3	3	26
6	3	2	3	2	2	2	2	16
7	2	2	2	2	2	2	2	14
8	4	4	4	3	4	4	4	27
9	4	4	3	3	3	4	4	25
10	4	3	4	4	4	4	4	27
11	4	4	4	3	3	4	4	26
12	4	4	3	4	4	4	4	27
13	4	3	4	4	4	4	4	27
14	2	2	2	2	2	2	2	14
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	4	4	2	3	3	3	4	23
17	3	3	3	3	3	2	2	19
18	3	4	3	4	3	4	5	26
19	3	3	4	4	4	4	4	26
20	3	4	3	5	3	2	2	22
21	5	4	3	3	2	3	4	24
22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	4	1	1	1	1	3	5	16
24	5	4	2	4	4	4	4	27
25	4	4	3	3	4	5	4	27
26	5	5	3	3	3	3	3	25
27	2	2	2	3	3	3	2	17
28	4	4	4	3	3	3	4	25
29	1	3	4	4	4	4	4	24
30	2	2	4	2	2	4	2	18
31	4	3	4	4	3	4	4	26
32	1	4	3	4	4	4	5	25
33	2	3	4	4	4	4	5	26
34	2	3	4	4	4	4	4	25

35	4	3	4	2	4	4	5	26
36	4	3	3	4	3	3	4	24
37	3	4	4	2	4	5	4	26
38	5	3	2	3	4	4	5	26
39	4	4	3	5	5	4	4	29
40	4	4	5	4	4	4	4	29
41	5	4	2	4	3	5	5	28
42	5	3	2	4	3	5	5	27
43	2	2	2	2	2	2	2	14
44	4	2	3	4	3	4	3	23
45	5	4	4	4	4	4	4	29
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	5	3	4	3	4	5	5	29
48	2	2	2	2	2	2	2	14
49	3	3	3	3	3	3	3	21
50	3	3	3	3	3	3	3	21
51	4	4	3	4	4	4	4	27
52	5	4	2	3	3	5	5	27
53	4	3	3	4	4	3	4	25
54	4	4	3	4	3	3	3	24
55	2	5	4	2	3	3	4	23
56	1	2	1	2	5	2	3	16
57	1	3	2	2	1	1	1	11
58	5	3	5	5	5	5	5	33
59	2	4	3	4	4	4	4	25
60	4	4	2	4	4	4	4	26
61	4	4	3	4	4	4	4	27
62	3	2	4	4	4	4	5	26
63	2	3	4	4	4	4	4	25
64	3	4	3	3	4	4	4	25

65	3	4	4	3	4	4	3	25
66	3	4	4	4	4	3	4	26
67	4	4	2	4	4	4	4	26
68	3	3	3	3	3	3	3	21
69	3	3	3	3	3	3	3	21
70	4	2	4	4	4	4	4	26
71	4	3	3	3	3	3	4	23
72	2	3	5	2	3	3	2	20
73	3	2	4	4	4	4	4	25
74	4	3	3	3	4	3	4	24
75	3	4	4	3	4	3	4	25
76	2	2	2	2	2	2	2	14
77	2	2	2	2	2	2	2	14
78	4	4	4	3	3	3	4	25
79	4	4	3	3	4	4	4	26
80	2	1	1	1	1	2	1	9
81	2	2	2	2	1	2	1	12
82	3	3	3	3	3	3	3	21
83	3	3	3	3	3	3	3	21
84	3	4	3	4	4	3	4	25
85	4	3	3	4	3	5	5	27
86	2	4	3	5	4	3	4	25
87	5	3	1	5	4	5	5	28
88	5	5	1	5	4	4	4	28
89	4	4	2	4	3	4	4	25
90	4	3	1	4	4	4	5	25
91	5	4	1	4	4	3	5	26
92	5	5	3	4	2	3	4	26
93	1	4	5	2	3	4	5	24
94	2	3	5	5	5	5	3	28

95	1	2	5	4	4	5	5	26
96	3	2	2	3	2	3	3	18
97	2	3	5	2	3	1	4	20
98	3	3	3	3	2	2	2	18
99	3	3	3	3	3	3	3	21
100	4	3	3	3	4	4	2	23

3. Tabel Kuisisioner Variabel *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha)

No	<i>Effort Expectancy</i> (ekspektasi usaha)						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	4	3	5	3	2	22
2	2	3	5	5	5	4	24
3	2	3	4	4	3	2	23
4	3	4	3	4	4	4	27
5	4	4	4	4	4	3	25
6	3	2	3	2	2	2	17
7	2	2	2	2	2	2	12
8	4	4	4	3	4	4	24
9	4	4	3	3	3	4	27
10	4	3	4	4	4	4	25
11	4	4	4	3	3	4	25
12	4	4	3	4	4	4	25
13	4	3	4	4	4	4	25
14	2	2	2	2	2	2	14
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	4	2	3	3	3	23
17	3	3	3	3	3	2	20
18	3	4	3	4	3	4	27
19	3	3	4	4	4	4	24

20	3	4	3	5	3	2	26
21	5	4	3	3	2	3	27
22	3	3	3	3	3	3	20
23	4	1	1	1	1	3	24
24	5	4	2	4	4	4	25
25	4	4	3	3	4	5	18
26	5	5	3	3	3	3	15
27	2	2	2	3	3	3	12
28	4	4	4	3	3	3	22
29	1	3	4	4	4	4	21
30	2	2	4	2	2	4	25
31	4	3	4	4	3	4	24
32	1	4	3	4	4	4	26
33	2	3	4	4	4	4	24
34	2	3	4	4	4	4	26
35	4	3	4	2	4	4	25
36	4	3	3	4	3	3	23
37	3	4	4	2	4	5	25
38	5	3	2	3	4	4	24
39	4	4	3	5	5	4	25
40	4	4	5	4	4	4	25
41	5	4	2	4	3	5	24
42	5	3	2	4	3	5	24
43	2	2	2	2	2	2	13
44	4	2	3	4	3	4	21
45	5	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	27
47	5	3	4	3	4	5	22
48	2	2	2	2	2	2	13
49	3	3	3	3	3	3	18

50	3	3	3	3	3	3	18
51	4	4	3	4	4	4	18
52	5	4	2	3	3	5	27
53	4	3	3	4	4	3	22
54	4	4	3	4	3	3	26
55	2	5	4	2	3	3	16
56	1	2	1	2	5	2	12
57	1	3	2	2	1	1	12
58	5	3	5	5	5	5	25
59	2	4	3	4	4	4	24
60	4	4	2	4	4	4	25
61	4	4	3	4	4	4	24
62	3	2	4	4	4	4	20
63	2	3	4	4	4	4	22
64	3	4	3	3	4	4	24
65	3	4	4	3	4	4	22
66	3	4	4	4	4	3	22
67	4	4	2	4	4	4	27
68	3	3	3	3	3	3	18
69	3	3	3	3	3	3	18
70	4	2	4	4	4	4	27
71	4	3	3	3	3	3	23
72	2	3	5	2	3	3	17
73	3	2	4	4	4	4	22
74	4	3	3	3	4	3	24
75	3	4	4	3	4	3	25
76	2	2	2	2	2	2	12
77	2	2	2	2	2	2	12
78	4	4	4	3	3	3	23
79	4	4	3	3	4	4	23

80	2	1	1	1	1	2	7
81	2	2	2	2	1	2	9
82	3	3	3	3	3	3	18
83	3	3	3	3	3	3	18
84	3	4	3	4	4	3	22
85	4	3	3	4	3	5	24
86	2	4	3	5	4	3	19
87	5	3	1	5	4	5	24
88	5	5	1	5	4	4	27
89	4	4	2	4	3	4	26
90	4	3	1	4	4	4	26
91	5	4	1	4	4	3	27
92	5	5	3	4	2	3	29
93	1	4	5	2	3	4	27
94	2	3	5	5	5	5	25
95	1	2	5	4	4	5	25
96	3	2	2	3	2	3	19
97	2	3	5	2	3	1	21
98	3	3	3	3	2	2	18
99	3	3	3	3	3	3	18
100	4	3	3	3	4	4	21

4. Tabel Kuisiонер Variabel *Social Influence* (Pengaruh Sosial)

No	<i>Social Influence</i> (Pengaruh Sosial)					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	5	3	5	5	22
2	5	5	5	5	4	24
3	5	5	5	5	4	24

4	5	4	5	5	5	24
5	4	3	4	4	5	20
6	4	3	2	2	2	13
7	2	2	2	2	2	10
8	3	3	4	4	4	18
9	5	5	5	3	5	23
10	3	3	3	3	2	14
11	3	3	4	3	5	18
12	3	3	4	4	4	18
13	3	4	4	3	4	18
14	4	2	2	3	4	15
15	3	3	3	3	3	15
16	3	2	4	2	4	15
17	2	2	3	2	3	12
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	1	4	1	5	5	16
21	5	5	5	5	4	24
22	3	4	4	4	3	18
23	5	1	4	5	2	17
24	4	4	3	1	3	15
25	1	1	2	2	4	10
26	2	2	2	3	4	13
27	2	2	3	3	2	12
28	4	3	3	4	3	17
29	3	5	5	3	5	21
30	5	4	4	5	4	22
31	4	4	4	4	3	19
32	4	1	4	5	5	19
33	1	4	4	4	4	17

34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	5	5	4	23
36	4	4	3	4	4	19
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	3	4	4	4	4	19
40	3	4	4	3	3	17
41	4	5	5	5	5	24
42	1	3	3	3	3	13
43	2	2	3	3	3	13
44	4	3	3	4	4	18
45	4	4	4	4	3	19
46	5	2	4	4	4	19
47	3	2	2	2	4	13
48	2	2	2	2	3	11
49	3	3	3	3	3	15
50	3	3	3	3	3	15
51	3	3	3	3	3	15
52	5	5	5	5	5	25
53	3	3	3	3	4	16
54	4	4	3	4	5	20
55	3	1	3	4	3	14
56	1	1	2	1	2	7
57	2	2	2	2	2	10
58	5	5	5	5	5	25
59	3	4	5	5	4	21
60	5	4	4	4	4	21
61	3	4	4	4	4	19
62	2	4	3	4	2	15
63	4	3	3	4	3	17

64	4	4	4	4	4	20
65	4	3	4	4	4	19
66	5	3	3	4	4	19
67	4	5	4	5	4	22
68	4	3	4	4	3	18
69	3	3	3	3	3	15
70	4	5	5	4	5	23
71	4	3	4	3	4	18
72	3	2	3	4	1	13
73	4	4	3	3	4	18
74	5	3	4	4	4	20
75	5	4	5	3	4	21
76	2	3	3	3	3	14
77	2	2	2	2	2	10
78	4	3	4	4	4	19
79	4	4	4	4	4	20
80	2	2	2	2	2	10
81	1	2	1	2	2	8
82	3	3	3	3	3	15
83	3	3	3	3	3	15
84	3	3	3	4	4	17
85	4	4	4	5	4	21
86	4	3	3	4	3	17
87	3	2	5	5	5	20
88	1	3	4	5	3	16
89	5	2	4	3	5	19
90	4	5	4	5	5	23
91	2	2	4	2	5	15
92	4	3	5	4	5	21
93	1	4	4	2	4	15

94	3	3	5	5	5	21
95	5	5	5	5	5	25
96	5	4	3	5	3	20
97	4	4	4	3	5	20
98	3	3	3	3	3	15
99	3	3	3	3	3	15
100	5	3	3	4	3	18

5. **Tabel Kuisiomer Variabel *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas)**

No	<i>Facilitating Conditions</i> (Kondisi Fasilitas)						Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1	5	4	5	5	5	4	23
2	5	4	4	5	5	5	23
3	5	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	5	5	22
5	5	4	4	5	4	4	21
6	2	2	2	2	4	2	12
7	2	2	4	4	3	3	16
8	4	4	4	3	5	4	20
9	5	5	5	5	5	5	25
10	5	4	3	3	2	3	15
11	5	4	4	4	4	4	20
12	5	4	4	5	5	4	22
13	5	4	4	5	5	3	21
14	2	1	4	4	2	2	13
15	3	3	3	3	3	3	15
16	4	4	4	4	4	4	20
17	2	3	2	4	3	3	15
18	4	4	4	4	4	4	20

19	4	4	4	4	4	4	20
20	5	5	4	5	5	5	24
21	5	5	5	5	5	5	25
22	3	3	3	4	4	4	18
23	5	2	4	5	5	1	17
24	4	4	4	4	4	4	20
25	5	3	3	3	4	1	14
26	5	4	4	4	5	1	18
27	1	1	1	1	3	3	9
28	4	2	3	3	3	3	14
29	4	3	3	4	4	3	17
30	4	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	5	4	4	21
32	4	4	4	4	5	5	22
33	4	4	4	4	5	4	21
34	4	4	4	5	4	4	21
35	4	5	4	3	3	4	19
36	4	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	4	24
40	4	5	5	4	4	4	22
41	5	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	2	3	5	20
43	1	2	3	4	5	5	19
44	4	3	4	3	4	4	18
45	4	3	4	4	4	3	18
46	4	4	4	4	4	4	20
47	4	3	3	3	3	4	16
48	3	3	3	3	3	3	15

49	3	3	3	3	3	3	15
50	3	3	3	3	3	3	15
51	4	4	4	4	4	3	19
52	5	5	5	5	5	5	25
53	3	4	4	4	3	3	18
54	4	3	3	4	4	4	18
55	4	1	4	3	3	2	13
56	5	5	5	5	5	5	25
57	3	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	5	25
59	4	3	4	5	4	5	21
60	4	4	5	3	4	5	21
61	4	4	4	4	4	4	20
62	4	5	3	5	3	5	21
63	4	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	3	4	4	19
66	4	3	4	4	3	4	18
67	5	4	4	5	5	5	23
68	3	4	4	4	4	4	20
69	3	3	4	4	5	4	20
70	5	5	4	4	5	5	23
71	4	4	4	5	3	4	20
72	4	4	2	5	2	2	15
73	3	3	4	4	4	4	19
74	4	4	5	5	5	5	24
75	5	4	4	5	4	4	21
76	2	3	4	5	5	4	21
77	3	4	5	3	4	4	20
78	4	4	4	4	4	4	20

79	4	4	4	4	4	4	20
80	2	2	4	4	5	5	20
81	2	2	4	4	5	5	20
82	3	3	3	3	3	3	15
83	3	3	3	3	3	3	15
84	3	4	4	4	4	3	19
85	5	5	3	2	1	3	14
86	4	4	3	5	4	3	19
87	4	4	4	4	5	5	22
88	5	5	4	4	4	4	21
89	5	5	5	5	5	5	25
90	5	5	4	5	4	4	22
91	5	5	5	5	4	4	23
92	5	5	5	5	5	5	25
93	5	5	4	4	4	5	22
94	5	5	4	4	4	5	22
95	5	4	4	4	4	5	21
96	3	3	4	5	5	5	22
97	4	3	4	4	3	4	18
98	3	3	3	3	3	3	15
99	4	5	4	4	3	4	20
100	4	2	3	4	4	5	18

6. Tabel Kuisisioner Variabel Y (Minat)

No	Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Total Y
1	5	4	4	5	18
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	5	5	4	5	19

5	5	3	4	5	17
6	2	3	2	2	9
7	2	2	2	2	8
8	4	3	4	4	15
9	5	5	5	5	20
10	4	3	3	3	13
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	3	3	2	2	10
15	3	3	3	3	12
16	4	4	4	4	16
17	3	3	3	2	11
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	5	5	5	3	18
21	5	4	4	4	17
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	1	16
24	4	3	4	4	15
25	3	3	2	3	11
26	5	4	4	3	16
27	5	5	4	4	18
28	3	3	3	3	12
29	3	3	4	4	14
30	4	4	4	4	16
31	4	5	4	5	18
32	5	4	4	5	18
33	4	4	4	4	16
34	5	4	4	4	17

35	4	4	4	5	17
36	4	4	4	4	16
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	4	4	4	5	17
40	5	4	4	4	17
41	5	4	5	5	19
42	5	5	5	5	20
43	3	4	3	3	13
44	3	4	3	3	13
45	4	4	4	4	16
46	5	4	4	4	17
47	4	2	4	4	14
48	3	3	3	3	12
49	3	3	3	3	12
50	3	3	3	3	12
51	4	4	4	4	16
52	5	5	5	5	20
53	4	4	4	3	15
54	4	4	3	3	14
55	2	4	2	2	10
56	5	3	3	4	15
57	3	2	3	3	11
58	4	5	4	4	17
59	5	5	5	5	20
60	4	5	4	4	17
61	4	4	4	4	16
62	3	4	2	4	13
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16

65	3	5	3	4	15
66	3	4	3	3	13
67	4	5	5	5	19
68	4	3	3	3	13
69	3	3	3	3	12
70	4	5	4	4	17
71	4	4	4	4	16
72	5	5	2	4	16
73	4	4	3	4	15
74	4	4	5	5	18
75	5	5	5	4	19
76	2	3	2	3	10
77	4	4	5	5	18
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	4	16
80	3	3	4	4	14
81	4	4	4	4	16
82	3	3	3	3	12
83	3	3	3	3	12
84	3	4	4	3	14
85	3	4	4	4	15
86	4	3	5	4	16
87	5	5	4	5	19
88	4	5	5	5	19
89	5	3	5	5	18
90	4	3	5	5	17
91	3	4	5	5	17
92	4	4	5	5	18
93	5	4	5	5	19
94	4	5	5	5	19

95	5	5	5	5	20
96	2	3	3	3	11
97	3	3	3	3	12
98	3	3	3	3	12
99	3	3	3	3	12
100	4	5	4	5	18

Lampiran 3 Hasil Instrumen Uji Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a. Distribusi Jawaban *Perform Expectancy*

X ₁	STS		TS		C		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	6	6%	21	21%	25	25%	33	33%	15	15%	100	100%
X _{1.2}	2	2%	17	17%	38	38%	39	39%	4	4%	100	100%
X _{1.3}	7	7%	19	19%	39	39%	27	27%	8	21%	100	100%
X _{1.4}	2	2%	17	17%	32	32%	40	40%	9	9%	100	100%
X _{1.5}	4	4%	12	12%	35	35%	44	44%	5	5%	100	100%
X _{1.6}	2	2%	15	15%	31	31%	41	41%	11	11%	100	100%
X _{1.7}	3	3%	14	14%	18	18%	45	45%	20	20%	100	100%

b. Distribusi Jawaban *Effort Expectancy*

X ₂	STS		TS		C		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{2.1}	4	4%	16	14%	29	29%	40	40%	11	11%	100	100%
X _{2.2}	3	3%	11	11%	31	31%	47	47%	8	8%	100	100%
X _{2.3}	3	3%	13	13%	21	21%	42	42%	21	21%	100	100%
X _{2.4}	2	2%	9	9%	24	24%	39	39%	26	26%	100	100%
X _{2.5}	1	1%	9	9%	24	24%	49	49%	17	17%	100	100%
X _{2.6}	3	3%	10	10%	19	19%	44	44%	24	24%	100	100%

c. Distribusi Jawaban *Social Influence*

X ₃	STS		TS		C		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{3.1}	8	8%	12	12%	28	28%	32	32%	20	20%	100	100%
X _{3.2}	5	5%	18	18%	33	33%	28	41%	16	16%	100	100%
X _{3.3}	2	2%	11	11%	32	32%	36	36%	19	19%	100	100%
X _{3.4}	2	2%	13	13%	27	27%	34	34%	24	24%	100	100%
X _{3.5}	1	1%	11	11%	27	27%	38	38%	23	23%	100	100%

d. Distribusi Jawaban *Facilitating Conditions*

X4	STS		TS		C		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	2	2%	7	7%	16	16%	41	41%	34	34%	100	100%
X4.2	3	3%	8	8%	22	22%	41	41%	26	26%	100	100%
X4.3	1	1%	3	3%	19	19%	57	57%	20	20%	100	100%
X4.4	1	1%	3	3%	8	8%	44	44%	34	34%	100	100%
X4.5	1	1%	3	3%	21	21%	41	41%	34	34%	100	100%
X4.6	3	3%	4	4%	20	20%	4	4%	32	32%	100	100%

e. Distribusi Jawaban Minat

Y	STS		TS		C		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	0	0%	5	5%	26	26%	41	41%	28	28%	100	100%
Y2	0	0%	3	3%	29	29%	43	43%	25	25%	100	100%
Y3	0	0%	8	8%	24	24%	44	44%	24	24%	100	100%
Y4	1	1%	5	5%	26	26%	39	39%	29	29%	100	100%

2. Uji Validitas

a. Uji Validitas *Perform Expectancy*

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	totalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,414**	-,172	,348**	,185	,382**	,435**	,574**
	Sig. (2-tailed)		,000	,087	,000	,066	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,414**	1	,164	,417**	,380**	,280**	,393**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000		,103	,000	,000	,005	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	-,172	,164	1	,191	,376**	,255	,182	,421**
	Sig. (2-tailed)	,087	,103		,057	,000	,010	,069	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,348**	,417**	,191	1	,637**	,474**	,472**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,057		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,185	,380**	,376**	,637**	1	,604**	,523**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,066	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,382**	,280**	,255	,474**	,604**	1	,625**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,010	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	,435**	,393**	,182	,472**	,523**	,625**	1	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,069	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
totalX1	Pearson Correlation	,574**	,636**	,421**	,744**	,774**	,771**	,781**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas *Effort Expectancy*

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	total.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,712**	,469**	,432**	,456**	,487**	,741**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,712**	1	,556**	,582**	,514**	,545**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,469**	,556**	1	,658**	,631**	,626**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,432**	,582**	,658**	1	,543**	,666**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,456**	,514**	,631**	,543**	1	,646**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,487**	,545**	,626**	,666**	,646**	1	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
total.X2	Pearson Correlation	,741**	,809**	,826**	,812**	,783**	,830**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Validitas *Social Influence*

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,461**	,559**	,537**	,403**	,712**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,461**	1	,588**	,519**	,472**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,559**	,588**	1	,593**	,599**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,537**	,519**	,593**	1	,452**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,403**	,472**	,599**	,452**	1	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total.X3	Pearson Correlation	,712**	,723**	,799**	,801**	,703**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Uji Validitas *Facilitating Conditions*

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	total.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,691**	,501**	,409**	,259**	,230*	,551**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,009	,022	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,691**	1	,581**	,423**	,282**	,486**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,005	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,501**	,581**	1	,527**	,556**	,528**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,409**	,423**	,527**	1	,563**	,390**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,259**	,282**	,556**	,563**	1	,498**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,009	,005	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.6	Pearson Correlation	,230*	,486**	,528**	,390**	,498**	1	,772**
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
total.X4	Pearson Correlation	,551**	,742**	,820**	,747**	,745**	,772**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Uji Validitas Minat

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	total.Y
Y1	Pearson Correlation	1	,718**	,787**	,741**	,913**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,718**	1	,668**	,636**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,787**	,668**	1	,774**	,909**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,741**	,636**	,774**	1	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
total.Y	Pearson Correlation	,913**	,844**	,909**	,890**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

a. Variabel *Perform Expectancy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	7

b. Variabel *Effort Expectancy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	6

c. Variabel *Social Influence*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	5

d. Variabel *Facilitating Conditions*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	6

e. Variabel *Minat*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	4

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,43884204
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,048
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,939	1,667		3,563	,001		
	PE	,024	,092	,038	,258	,797	,340	2,941
	EE	,123	,106	,202	1,158	,250	,242	4,132
	SI	,107	,086	,161	1,233	,221	,430	2,327
	FC	,211	,084	,256	2,497	,014	,699	1,431

a. Dependent Variable: Minat

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,732	,808		7,093	,000
	PE	-,085	,043	-,283	-1,979	,051
	EE	-,091	,048	-,304	-1,870	,065
	SI	,047	,042	,149	1,134	,260
	FC	-,053	,041	-,134	-1,303	,196

a. Dependent Variable: ABS

d. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,069	1,489		4,075	,000
	PE	-,148	,080	-,236	-1,858	,066
	EE	,428	,089	,690	4,788	,000
	SI	,004	,077	,006	,055	,957
	FC	,180	,075	,219	2,393	,019

a. Dependent Variable: Minat

e. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,069	1,489		4,075	,000
	PE	-,148	,080	-,236	-1,858	,066
	EE	,428	,089	,690	4,788	,000
	SI	,004	,077	,006	,055	,957
	FC	,180	,075	,219	2,393	,019

a. Dependent Variable: Minat

f. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361,551	4	90,388	17,849	,000 ^b
	Residual	481,089	95	5,064		
	Total	842,640	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), FC, PE, SI, EE

g. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,429	,405	2,250

a. Predictors: (Constant), FC, PE, SI, EE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aisyah Septiasari
NIM : 1705036076
Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 03 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Senenan, RT.01 RW.02, Kecamatan Tahunan,
Kabupaten
Jepara
Handphone/WA : 089666980691
Email : aisyahseptiasari624@gmail.com
Instagram : aisy_septia

Pendidikan Formal

1. SDIT Amal Insani Lulus Tahun 2011
2. MTs PB Roudlotul Muhtadiin Lulus Tahun 2014
3. MA PB Roudlotul Muhtadiin Lulus Tahun 2017
4. UIN Walisongo Semarang 2017 – sekarang

Pendidikan non formal

1. Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang, Nalumsari, Kabupaten
Jepara
2. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo, Ngaliyan, Kota Semarang

Pengalaman organisasi

1. Ketua Osis MTs PB Roudlotul Muhtadiin
2. Sekretaris IPPNU MA PB Roudlotul Muhtadiin
3. Lekraf PMII Rayon Ekonomi
4. Bendahara HMJ S1 Perbankan Syariah
5. Sekretaris UKM LPM Invest
6. Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang
7. Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo